

**ANALISIS PERAN *HOME INDUSTRY* EMPING
MELINJO DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan
Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H /2021M**

**ANALISIS PERAN *HOME INDUSTRY* EMPING
MELINJO DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan
Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.Esy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H /2021M**

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung) ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar lampung melalui perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan sampel 15 pemilik home industri emping melinjo. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kajian pustaka, observasi, dan dokumentasi dengan informan dalam penelitian ini adalah pemilik home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Hasil dari penelitian ini adalah proses produksi yang dilakukan oleh pemilik home industri di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung melakukan pengolahan masih sangat sederhana namun sudah menggunakan sistem manual, Adapun peran home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan telah memberikan dampak positif dalam membantu perekonomian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar lampung dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

Kata Kunci : Home Industri, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Thesis entitled " Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bnadar Lampung). This thesis is the result of a qualitative research that aims to answer the question of how the role of the melinjo emping home industry in improving the welfare of the community in Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung through an Islamic economic perspective.

The research method used is a qualitative method, primary data sources and secondary data, using a sample of 15 home industry owners of melinjo emping.

The method used in data collection techniques using interviews, literature review, observation and documentation with informants. The informants in this study were the owners of the melinjo emping home industry in Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

The results of this study are the production process carried out by home industry owners in Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung process which is very simple or still using a manual system. The role of the melinjo emping home industry in Way Tataan Village has a positive impact in helping the community's economy, reducing the number of unemployed and increasing people's income and welfare. Based on an Islamic economic review that the business carried out by home industry entrepreneurs in the Way Tataan Teluk Betung Timur Village, Bandar Lampung, was carried out well and in line with Islamic law, both in raw materials, capital, production and marketing processes, it's just that still simple in many ways, therefore it is necessary to improve the production and marketing process, but still in accordance with Islamic economic rules.

Keywords: Home Industry, Community Welfare, Islamic Economy

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fiera Sakina H.I
NIM : 1751040155
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang tertera untuk dan disebut dalam catatan atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya akan menjawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Juni 2021

Penulis,



Fiera Sakina H.I
1751040155



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat Jl. Letkol Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Way Tataan Teluk
Betung Timur Bandar Lampung)
Nama : Fiera Sakina H.I
NPM : 1751040155
Jurusan : Manajemen Bisnis
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Untuk : Menaklukkan dan dipertahankan dalam Sida dan M... h Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Fatih Fuadi, M.S.I

Okta Supriyaningsih, M.Esy.

NIP. 198512192015031006

NIP. 2013010919841028163

Ketua Jurusan,

A.Zuliyansyah, S.Si., M.M

NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat: J. Lektol Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)”
Disusun Oleh : Fiera Sakina H.I NPM : 1751040155 Program Studi Manajemen Bisnis Syari’ah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari’ah UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : Jum’at, 25 Juni 2021.

Ketua

: Dr. ... Ag., M.A.

Sekretaris

: Ricky F. ..., M.Sc.

Penguji I

: A. Zuliansyah, M.M.

Penguji II

: Fatih Fuadi, M.Esy.

Penguji III

: Okta Supriyaningsih, M. Esy.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 1980080012003121001

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي
لَشَدِيدٌ^{٨٨}

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(Q.S Ibrahim Ayat 7)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, tak henti-hentinya saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sebagai tanda bukti dan cinta yang tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada kepada kedua orangtua saya tercinta, Ayahanda Budiman Arie dan Ibunda Devita Sari, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil, dan pengorbanan yang tiada henti.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fiera Sakina H.I, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Budiman Arie dan Ibu Devita Sari . Penulis lahir di Bandar Lampung Kecamatan Teluk Betung Selatan Pada Tanggal 27 Maret 1999.

Riwayat pendidikan yang penulis telah selesaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Palapa Bandar Lampung pada tahun 2005-2011
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 25 Bandar Lampung pada tahun 2011-2014
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017
4. Pada tahun 2017 masuk ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung). Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan ketidakefektifan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofer, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan surat izin pengantar penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan semestinya.
2. Bapak A. Zuliyansah., M.M selaku ketua jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Fatih Fuadi, M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Okta Supriyaningsih, M.Esy. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, bimbingan, nasehat dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.

4. Bapak dan ibu dosen serta karyawan dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Kepada pelaku home industri emping melinjo yang berada di Kelurahan Way Tataan yang telah memberikan data-data guna untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, refrensi, dan lain-lain.
7. Kepada Adikku M. Arien Samudra serta keluarga besar Zainal Arifin & Paidi Arie yang selalu memberikan doa serta semangat demi keberhasilanku.
8. Kepada sahabatku M. Arel, Adel, Deby, Erista, Gadis, Sakawuni, Fidya, Izzah, Ismy, Dona, Parit, Ando, Dimas, Wahyu, Rizka, Tiara, Venny, Winda, Weli, Salsita, Tasya, Alvin, Wahyudi, Ikhsan, Yosep, Yoyok, Hil, Heni, Ulfiyana, Rizky, Arif, Bunga, Salsita yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat sebangkuku Maikal Tri Kurniawan yang telah membantu dan menemani dari awal hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan MBS kelas D angkatan 2017 yang selalu memberikan tawa dan kekeluargaan
11. Serta Almamater UIN Raden Intan Lampung Tercinta.

Bandar Lampung, 12 Juni 2021

Fiera Sakina H.I
NPM: 1751040155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan & Manfaat Penelitian	8
F. Sistematisasi Pembahasan	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	14

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Industri	
1. Pengertian Industri	21
2. Klafikasi Industri	22
3. Klafikasi Produk	23
4. Pemasaran Industri	24
5. Ruang Lingkup Industri	25
6. Tujuan Pembelian Industri	27
B. Home Industri	
1. Pengertian Home Industri	29
2. Dasar Hukum Industri dalam Perspektif Ekonomi Islam	31

3. Jenis-jenis Home Industri.....	33
4. Peran dan Fungsi Home Industri	34
5. Kekuatan dan Kelemahan Home Industri.....	38
C. Tinjauan Umum Kesejahteraan Masyarakat	
1. Pengertian Kesejahteraan	39
2. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	41
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	43
D. Kesejahteraan (Falah) Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.....	49
1. Konsep Kesejahteraan (falah) Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	49
2. Indikator Kesejahteraan	54

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Way Tataan	
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Way Tataan.....	59
2. Visi dan Misi Kelurahan Way Tataan.....	60
3. Kondisi Geografis Kelurahan Way Tataan	60
4. Kondisi Demografis Kelurahan Way Tataan	61
5. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Way Tataan	63
6. Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Way Tataan..	64
7. Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Way Tataan ..	66
8. Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan Way Tataan	68
B. Gambaran Umum Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Home Industri Emping Melinjo.....	69
2. Jumlah Pelaku Home Industri Emping Melinjo .	69
3. Peran Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan	70
4. Pasar dan Pemasaran	74
5. Manajemen dan Keuangan	75
6. Lingkungan Masyarakat	76
7. Kemitraan Usaha	77

BAB 1V ANALISIS DATA

A. Peran Home Industri Emping Melinjo
dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat..... 79

B. Peran Home Industri Emping Melinjo dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut
Perspektif Ekonomi Islam 84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Rekomendasi 92

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Industri di Kota Bandar Lampung 2014-2018.... 5

Tabel 2 Nama Kepala Desa Dari Tahun 2012- Sekarang 60

Tabel 3Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kelurahan
Way Tataan 61

Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan
Kelurahan Way Tataan 62

Tabel 5Data Agama Kelurahan Way Tataan 65

Tabel 6 Prasarana Kelurahan Way Tataan..... 67

Tabel 7 Mata Pencanharian Penduduk Kelurahan Way Tataan 68

Tabel 8 Data Pemilik Home Industri Emping Melinjo
di Kelurahan Way Tataan 70

Tabel 9 Pendapatan Rata-Rata Sebelum Adanya
Home Industri Emping Melinjo 71

Tabel 10 Pendapatan Rata-Rata Setelah Adanya
Home Industri Emping Melinjo 72

Tabel 11 Harga Bahan Baku Melinjo 75

Tabel 12 Harga Emping melinjo 75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Sistematika Penulisan	10
Gambar 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Way Tataan	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan pengertian dalam memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka judul skripsi ini di jelaskan dengan lugas. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Peran *Home Industry* Emping Melinjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**” (Studi Pada **Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung**). Untuk menghindari kesalah pahaman dan memahami maksud judul skripsi, terlebih dahulu di perlukan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. **Analisis**, Analisis adalah berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagai hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.
2. **Perilaku** adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.²
3. **Home Industri**, *Home Industry* adalah tempat legal yang merangkap tempat usaha, baik berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan.
4. **Kesejahteraan Masyarakat**, Kesejahteraan Masyarakat yaitu suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan akan sandang (pakaian) dan pangan (makanan), pendidikan dan kesehatan atau keadaan dimana seseorang mampu memaksimalkan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.(Bandung: Alfabeta, 2015). h.244.

² Veithzal Rivai, Dedi Mulyadi, “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 156

³ Budiana dkk, “Pengaruh Home Industri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.2 (2019)

utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁴

5. **Ekonomi Islam**, Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah Islam.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas istilah-istilah dan studi kasus yang dipilih maka dapat ditegaskan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah Home Industri Emping Melinjo berperan terhadap Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Di era zaman modern ini masyarakat banyak melakukan kegiatan ekonomi. Kini bisnis, baik secara individu, sosial, regional, nasional, maupun internasional. Hal ini terbukti dunia bisnis tumbuh dan berkembang pesat. Berbagai macam jenis barang dan jasa yang ditawarkan di pasar tengah masyarakat. Saat ini bisnis mempunyai peran penting bagi perubahan perekonomian, pembangunan, perkembangan industri dan kesejahteraan masyarakat.

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah kesejahteraan baik yang berada di desa maupun dikota semua menginginkan kehidupan yang sejahtera. Namun dalam kehidupan yang dijalani tak selamanya dalam keadaan sejahtera. Naik turunnya kehidupan membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar bisa sejahtera. Kesejahteraan meliputi

⁴ Rini Sulistiawati, "Pengaruh Upah Kerja Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia", *Jurnal EKSOS*, Vol.8, No.3 (2012)

⁵ Veitzal Rivai, *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), h.1

⁶ Ahmad Hulaimi, Sahri dan Moh. Huzaini, "Etika Bisnis Islam Pedagang Sapid an Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2017), h.139.

seluruh bidang kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya.

Untuk mencapai kesejahteraan ada beberapa indikator yang pertama, jumlah dan pemerataan pendapatan. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja harus dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat mencapai kesejahteraan. Ciri-ciri belum sejahteranya kehidupan masyarakat adalah jumlah dan pemerataan pendapatan yang mereka terima. Peluang kerja dan usaha diperlukan masyarakat dalam rangka guna meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

Kedua, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pengertian mudah disini adalah jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat untuk kepentingan pendidikan. Pendidikan yang mudah dan murah akan impian semua orang untuk pendidikan yang mudah dan murah maka akan banyak orang dengan mudah mampu mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan bekal pendidikan yang tinggi maka akan lebih mudah bagi masyarakat untuk dapat memperoleh pekerjaan ataupun menjalankan usaha. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu memaksimalkan pendidikannya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan harus ditempatkan sebagai faktor utama oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan kesulitan dalam memenuhi kesejahteraanya. Layanan kesehatan tidak boleh dibatasi oleh jarak dan waktu, mereka harus bisa mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Apabila masih terdapat banyak keluhan masyarakat tentang kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih

belum mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

Islam adalah agama yang sempurna, dalam Islam segala aspek kehidupan telah diatur. Salah satunya dengan mengharuskan manusia untuk bekerja agar hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis di jalan yang benar. Bekerja bagi manusia merupakan kebutuhan bukan hanya sekedar kewajiban. Salah satu fitrah yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia yaitu bekerja.

Bekerja adalah salah satu upaya setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat jasmani seperti, pangan, sandang, papan, maupun kesenangan dan rohani seperti, untuk lebih meningkatkan keimanan, ketaqwaan terhadap Allah SWT dan yang paling terpenting bekerja demi mengharapkan ridho dari Allah SWT. Oleh karena itu kita perlu memperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terdapat hasil. Oleh karena itu kita untuk tetap bekerja dengan jujur serta bertawakal dalam bekerja untuk memperoleh rizki yang halal. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُكُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁸

⁷ Ratna Wjayanti, “Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits”, Jurnal Studi Islam, Vol.13, No.1 (2018)

⁸ Qur'an Kemenag Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Tabel. 1

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Industri Menengah	164	171	175	175	184
Industri Kecil	2.511	2.653	2.822	2.987	3.092
Industri Rumah Tangga	7.233	7.336	7.447	7.630	7.742
Jumlah	9.908	10.160	10.444	10.792	11.018

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung⁹

Terlihat dari tabel diatas Industri di Bandar Lampung sebagian besar merupakan home industri. Home industri adalah rumah usaha produk barang atau jasa perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. Banyak manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari home industri, home industri salah satu pilar utama pendukung kelanjutan perekonomian Negara. Home industri secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran mempercepat siklus keuangan (perputaran keuangan) dan membantu komunitas masyarakat yang berarti memicu laju pertumbuhan pendapatan Negara, memperpendek ketimpangan sosial, sekaligus dapat mengurangi dampak kriminalitas yang mungkin akan ditimbulkan, semua itu yang harus berjalan seiring agar dapat memberikan sumbangan yang lebih baik dalam perekonomian Negara.¹⁰

Salah satunya home industri emping melinjo yang berada di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur. Wilayah yang berupa dataran tinggi dan perbukitan menjadikan berbagai jenis tanaman tumbuh subur di Wilayah tersebut. Dengan berlimpahnya hasil alam membuat masyarakat Kelurahan Way Tataan menjadi kreatif dalam mengolah hasil alam dan mendorong penduduk melakukan kegiatan usaha sendiri dalam memenuhi kebutuhannya.

⁹ <https://bandarlampungkota.bps.go.id/statictable/2019/12/26/291/banyaknya-usaha-industri-di-kota-bandar-lampung-tahun-2014-2018.html>

¹⁰ Khumaeroh, Ratna Puspitasari, " Pengaruh Keberadaan Home Industri Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa", Jurnal Edueksos, Vol. 8, No. 2 (2019)

Salah satu jenis tumbuhan yang ada di Kelurahan Way Tataan adalah tanaman melinjo atau yang sering disebut tangkil, tanaman melinjo memiliki nilai gizi yang cukup tinggi bagi tubuh. Semua bagian dari tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan rumah tangga maupun industri, seperti daun, bunga, kulit dan biji. Keberadaan tanaman melinjo dulu hanya dipandang sebelah mata oleh banyak masyarakat, tanaman melinjo hanya dimanfaatkan sebagai bahan sayuran, namun dengan adanya kreativitas dan inovasi masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur sekarang melinjo diolah menjadi emping. Dalam membuat emping tidak memerlukan modal yang besar, bahan baku yang digunakan juga mudah didapat, dan proses pengolahannya tidak terlalu sulit. Adanya home industri Emping melinjo ini memiliki prospek masa depan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Home industri yang ada di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat semakin banyaknya home industri emping melinjo yang tersebar di berbagai tempat di Kelurahan Way Tataan. Home industri emping melinjo ini sudah menjadi usaha yang besar masyarakat setempat. Disamping berkembangnya home industri kecil tersebut, home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pelaku home industri emping melinjo. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur diantaranya yang pertama, terkait dengan permasalahan modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam memulai sebuah usaha. Suatu usaha dapat berjalan apabila modalnya telah tercukupi akan tetapi home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan terdapat kendala permodalan yaitu home industri memiliki modal

yang masih minim sehingga sulit bagi mereka dalam mengembangkan usahanya. Karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatan home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan kurang memuaskan. Dengan pendapatan yang mereka dapat dari home industri emping melinjo mereka bisa meningkatkan kesejahteraan. akan tetapi meningkatnya kesejahteraan mereka belum sampai tahap sejahtera baru sekedar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Kedua, Manajemen home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan dalam proses produksinya mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai kesejahteraan. Ketiga, pemasaran dalam memasarkan hasil usaha maka perlu perluasan jangkauan pemasaran karena walaupun banyak produksi yang dihasilkan apabila jangkauan pemasaran tidak mendukung maka sulit bagi mereka untuk bisa sejahtera karena produk yang dihasilkan tidak bisa memasarkan dengan baik.

Salah satu permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala dalam pengembangan usaha. Dengan kurangnya modal menghasilkan produk yang dihasilkan terbatas sehingga pemasaran produk juga mengalami hambatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung”.

C. Identifikasi dan Fokus Masalah

Dalam Kajian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi masalah yakni Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Batasan tempat: Kajian ini dilakukan Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Bandar Lampung?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terkait peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui keterkaitan peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

b) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Agar penulis memahami tentang peran home industri emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.
- 2) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung memberikan pengetahuan tentang pengaruh adanya kegiatan home industri terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 2) Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Home industri merupakan salah satu jenis usaha yang banyak dan marak digemari dewasa ini, salah satunya adalah home industri emping melinjo. Tak dapat dipungkiri bahwa home industri emping melinjo cukup menjanjikan untuk dijadikan tumpuan hidup. Terdapat dari banyaknya keuntungan home industri emping melinjo terdapat beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan dan mengakibatkan tidak maksimal pendapatan para pelaku usaha home industri emping melinjo yang berdampak terhadap kesejahteraan pelaku home industri di Kelurahan Way Tataan. Beberapa faktor tersebut salah satunya adalah keterbatasan modal yang berpengaruh pada produksi home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan. Namun dengan adanya solusi dari permasalahan tersebut, walaupun belum maksimal terbukti bahwa home industri emping melinjo dapat menekan jumlah pengangguran di masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Kelurahan Way Tataan, terdapat beberapa home industri emping melinjo yang dijalankan oleh masyarakat Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur. Home industri emping melinjo sudah berjalan cukup lama dan berlangsung secara turun temurun, hal tersebut didasari oleh pengaruh positif home industri emping melinjo terhadap pendapatan masyarakat yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya home industri emping melinjo ini diharapkan dapat

meningkatkan penghasilan, meningkatkan taraf ekonomi dan dapat mensejahterakan masyarakat. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar. 1



Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang Home Industri Emping Melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena Home Industri Emping Melinjo sangat berperan terhadap kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk dengan judul *"Pengaruh Home Industri terhadap Peningkatan Pendapatan*

Masyarakat sekitar” dapat disimpulkan penelitian ini meneliti desa Rancaputat Kecamatan Sumber Jaya kabupaten Majalengka. Penunjang masyarakat Rancaputat adalah pertanian, jika pertumbuhan ekonomi tersebut hanya ditopang dari pertanian tentu akan terdapat banyak kekurangan karena luas lahan yang tersedia sangat terbatas. Hal ini yang menyebabkan masyarakat desa harus menciptakan peluang usaha ekonomi dalam memenuhi kebutuhan, satu yang tengah dan sudah berjalan adalah home industri kerupuk kulit. Peningkatan ekonomi haruslah ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut tentu terbantu dengan adanya home industri kerupuk kulit. Dalam perkembangan home industri ini berkembang dengan semakin banyaknya home industri di desa Rancaputat tersebut. Berembangnya home industri memberikan dampak pada masyarakat sekitar dalam pekerjaan-pekerjaan yang demikian tentunya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Meskipun tidak signifikan namun tetap memiliki dampak positif terhadap penghasilan keluarga yang menjadi kesatuan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama untuk mengetahui peran home industri dalam meningkatkan pendapatan. Dan yang membedakan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada home industri dan tempat penelitian dimana jurnal tersebut meneliti home industri kerupuk kulit di Desa Rancaputat Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka, sedangkan penelitian penulis meneliti home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vadilla Mutia Zahara dengan judul “*Strategi Saluran Distribusi dan Akses Dalam Meningkatkan Pendapatan Umk Emping Melinjo di Kota*

¹¹ Budiana dkk, “Pengaruh Home Industri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.2 (2019)

Serang”jurnal ini membahas tentang saluran distribusi yang digunakan guna meningkatkan pendapatan. Terlihat dari hasil wawancara penjualan lewat pedagang besar mencapai 50%, penjualan langsung ke pengecer 30%, penjualan langsung ke konsumen 10%. Tingginya hasil penjualan lewat pedagang besar pengrajin memiliki kendala yaitu tingginya biaya pendistribusian yang disebabkan tidak ada agen yang langsung mengambil produk ke tempat pengrajin. Yang menjadi kesamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama mengkaji tentang potensi melinjo guna meningkatkan pendapatan. Dan yang membedakan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada variabel x dimana jurnal tersebut membahas strategi saluran distribusi yang digunakan guna meningkatkan pendapatan sedangkan penelitian penulis yang membahasnya home industri dalam meningkatkan pendapatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Ratul Z. Harahap dengan judul *Pengaruh Home Industri Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan* dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh industri tempatekade pendapatan perekonomian masyarakat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan industri tempe di desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perekonomian masyarakat. Hal ini didukung adanya hasil korelasi besar r_{xy} 0,564 dan apabila dibandingkan dengan nilai interpretasi 0,564 yang artinya korelasi sedang. Yang menjadi kesamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama untuk mengetahui home industri mempunyai pengaruh terhadap

¹² Vadilla Mutia Zahara, “Strategi Saluran Distribusi dan Akses dalam Meningkatkan Pendapatan Umk Emping Melinjo di Kota Serang”, *Jurnal ekonomi dan publik*, Vol. 16, No. 1 (2020)

pendapatan masyarakat. Dan yang membedakannya hasil dari industrinya jurnal ini membahas home industri pengolahan kedelai menjadi tempe di Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pengolahan melinjo menjadi emping di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Saleh dengan judul “Modal Sosial Perempuan Pelaku Industri Rumahan Emping Melinjo (Kasus Perempuan Perdesaan Provinsi Banten)” Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran modal sosial dalam meningkatkan kapasitas perempuan pedesaan pembuat emping melinjo di Provinsi Banten. Kerja sama yang dibangun di industri rumahan merupakan proses perubahan sosial, seperti perubahan pola kerja, dan pola hidup, tujuannya adalah menaikkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga (peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga). Modal sosial yang masih didominasi oleh perempuan pedesaan cenderung ikut ambil bagian akibatnya terpinggirkan, dan terakumulasi pada level yang tinggi kepercayaan, hal ini dapat dilihat dari sikap individualitas yang masih tinggi. Pada tingkat meso modal sosial berupa jaringan sosial dan hubungan. Yang menjadi kesamaan pada jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama sama membahas emping melinjo dan kenaikan pendapatan. Sedangkan yang membedakan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jurnal ini membahas peran modal dalam mengolah sedangkan penelitian penulis membahas peningkatan pendapatan dalam mengolah.¹⁴

¹³ Ade Khadijatul Z Harahap, “Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal LPPM UGN*, Vol.7, No.2 (2016)

¹⁴ Khaerul Saleh, “Modal Sosial Perempuan Pelaku Industri Rumahan Emping (Kasus Perempuan Perdesaan Provinsi Banten, *Jurnal Agribisnis Terpadu*, Vol. 10, No. 2 (2017)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno Andrian, Fransiska Dwi L dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Emping Melinjo Skala Rumah Tangga di Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Blitar” penelitian ini membahas tentang keuntungan, kelayakan usaha, kondisi lingkungan internal eksternal serta strategi pengembangan. Dari hasil yang didapat keuntungan agroindustri emping melinjo di Desa Wates tidak terlalu besar hal ini dikarenakan besarnya kontribusi harga bahan baku. Dalam kelayakan usaha sudah efisien dan pengembangnya produk diolah secara alami dan tahan lama, diversifikasi produk, harga sesuai pasar, wilayah pemasaran cukup luas. Yang menjadi kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas industri emping melinjo. Sedangkan yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini membahas kelayakan usaha dan strategi penggunaan dalam pengembangan industri emping melinjo dan untuk mengetahui seberapa besar hasil dari industri dalam meningkatkan pendapat.¹⁵

H. Metode Penelitian

Secara etimologi, metodologi berasal dari kata method dan logos. Metod yang artinya cara, dan logos artinya ilmu. Secara sederhana metodologi adalah ilmu tentang cara. Menurut Abraham Kaftan metodologi adalah pengkajian dengan penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), dan pembenaran (justifikasi). Berdasarkan pendapat kaftan, metodologi mengandung unsur-unsur pengkajian (studi), penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), dan pembenaran (justifikasi).¹⁶

¹⁵ Dwi Retno Andriani, Fransiska Dwi L, “Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Emping Melinjo Skala Rumah Tangga di Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Blitar, ABRISE, Vol. XV, No.1 (2015)

¹⁶ Prof. Dr. Supiana, M.Ag, Metodologi Studi Islam, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.3

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian tentang “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Berikut ini adalah hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan digunakan dalam meneliti permasalahan ini :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.¹⁷

Penelitian yang menggunakan kenyataan atau realistik lapangan sebagai sumber primer yang objek utamanya adalah masyarakat yang memiliki home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tatung Betung Timur Betung Lampung. Data pendukung yang lengkap lainnya adalah dari buku-buku, jurnal-jurnal serta laporan-laporan dari situs yang berkaitan dengan materi pembahasan, serta dari sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian¹⁸

Dari berbagai data baik primer maupun sekunder yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis yang berkaitan dengan “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut

¹⁷ Etta Mamang sangadji dan Sopiah, Metode Penelitian Pendekatan Prakri Dalam Penelitian, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 21

¹⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan:Selemba Empat, 2011), hl 80

Perspektif Ekonomi Islam”.(Studi pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung).

3. Sumber Data

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi data dengan cara membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan data yang ditemukan dan diperoleh. Dalam penulisan penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.¹⁹ Dari penelitian ini, data primer yang di ambil adalah wawancara dan observasi dengan masyarakat yang memiliki industri industri olinjo di lakukan kepada 15 responden yang ada di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan tersaji oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data dan hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil dari literature, buku-buku dan jurnal peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat

¹⁹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, edisi 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018),156

²⁰ Ibid, 156

digunakan untuk membuat kumpulan.²¹ Berdasarkan data dan informasi yang di dapat, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.²² Pengambilan sampel dengan cara teknik *non-probability* yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan pada setiap populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *non-probability* sampling yang digunakan adalah *purposive* sampling. *Purposive* Sampling²³ yaitu teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan data dan sampelnya untuk tujuan tertentu. Adapun ciri-ciri atau pertimbangan yang dimaksud oleh peneliti adalah:

1. Memiliki home industri emping melinjo
2. Usana sudah berjalan minimal 4 Tahun

Dari Pernyataan tersebut maka penulis memperoleh data jumlah sampel yang akan diteliti oleh penulis sebanyak 15 masyarakat pemilik home industri emping melinjo.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang),

²¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2011), h.87

²² Ibid, h.122

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2016) h. 80

objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi proses fisik dimaksudkan untuk mengamati secara sistematis tentang proses dari suatu kejadian atau peristiwa yang terkait dengan data yang akan dikumpulkan.²⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada home industri emping melinjo yang ada di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak memungkinkan dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi.²⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yang memiliki home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.²⁶

6. Metode Analisis Data

Analisis data ini merupakan suatu usaha yang bertujuan mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian

²⁴ Ibid h. 111

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2016), h.105

²⁶ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), h.144

sehingga bagian tersebut terbentuk menjadi susunan yang lebih jelas maknanya, lebih mudah di tangkap dan duduk perkaranya bisa lebih dimengerti.²⁷

Dalam proses analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa langkah dan pengelompokan data yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Proses ini berlangsung sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan penelitian. Reduksi data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data yang relevan atau uraian singkat dan pengelompokannya ke dalam pola lebih luas.²⁸

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian , bagan, tabel, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dengan tahapan ini, data yang disajikan dapat terorganisir, tersusun, dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.²⁹

²⁷ D. Santori, Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif (cetakan kedua)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 200

²⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni 2018), h. 91

²⁹ Joko Subagyo, “*Metode Penulisan Dalam Teori dan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h.249

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang jelas dan kredibel, seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁰



³⁰ Ibid h. 252.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Industri

1. Pengertian Industri

Menurut symposium hukum perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah rangkaian kegiatan usaha ekonomi yang meliputi pengolahan dan pengerjaan atau pembuatan, perubahan dan perbaikan bahan baku menjadi barang sehingga pada akhirnya akan lebih berguna dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Menurut badan pusat statistik industri mempunyai dua pengertian:

1. Pengertian secara luas industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang industri bersifat produktif.
2. Dalam pengertian secara sempit, industri pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengolah suatu bahan dasar menjadi barang, kimia atau dengan cara lain sehingga menjadi barang yang lebih berguna atau barang barang jadi, kemudian barang yang lebih nilainya menjadi barang yang lebih nilainya dan sifatnya lebih berguna pada pemakaian akhir.

Menurut Hasibuan, pengertian industri sangat luas, dalam lingkup makro maupun mikro. Secara mikro industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat yang saling mengganti sangat erat. Dari segi pembentukan pendapatan yakni cenderung bersifat makro. Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi batasan industri yaitu secara mikro sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.³¹

³¹ Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi", *JOMFekon*, Vol. 4, No. 1 (2017)

2. Klafikasi Industri

Badan pusat statistik mengklafikasi industri sebagai berikut:

- 1) Industri kerajinan adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 1-5 orang.
- 2) Industri kecil adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 5-19 orang
- 3) Industri sedang industri yang memiliki tenaga kerja antara 20-99 orang
- 4) Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Dapertemen perindustrian mengelompokan industri nasional Indonesia m dalam tiga kelompok besar, yaitu:

- 1) Industri dasar meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar (IMLS) dan kelompok industri kimia dasar (IKD). Industri dasar mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu struktur industri dan bersifat padat modal. Teknologi yang digunakan adalah teknologi maju, tengah, dan tidak padat karya namun dapat mendorong terciptanya lapangan kerja secara besar.
- 2) Aneka industri (AI) adalah industri yang mengolah sumber daya hutan, industri yang mengolah sumber daya pertanian secara luas dan lain-lain. Aneka industri mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan atau pemerataan, memperluas tenaga kerja, tidak padat modal dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju.

- 3) Industri kecil meliputi industri pangan, industri sandang, industri kimia, bangunan, industri kerajinan umum dan industri logam.³²

3. Klasifikasi Produk Industri

Produk industri dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara namun produk industri baik yang berupa barang maupun jasa industri lebih sering dikelompokkan berdasarkan metode seperti kategori produk, harga/biaya, produk, dan bagaimana produk masuk dalam proses produksi. Berdasarkan kategori produk, klasifikasi/pengelompokan produk industri dapat dibagi menjadi: (1) bahan mentah seperti biji besi, batu bara, karet, kapas, zat-zat kimia, (2) bahan dalam proses seperti plat baja, plywood, kaca, plastik, (3) peralatan berat seperti mesin potong, alat penggiling, mesin derek, alat angkut, (4) peralatan ringan seperti gerinda, gergaji, mesin tik, kalkulator, (5) bahan pelumas seperti oli, minyak, pelumas, busa, busa perekat, busa pembersih, (6) peralatan pelengkap seperti transistor, dynamo dan (7) jasa industri seperti penyedia modal, jasa pemeliharaan, jasa pembersihan, jasa boga, jasa konsultan dan lain-lain. (8) pabrik seperti *refinery*, pabrik semen, pabrik pupuk urea, dan lain-lain. Berdasarkan metode penggunaan atau keperluan produk maka produk industri dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu :

- 1) Bahan mentah (*raw material*) adalah bahan dasar yang berasal dari hasil galian atau pertambangan

³² Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi", JOMFekon, Vol. 4, No. 1 (2017), h.622

dan lain-lain yang belum atau baru sedikit mengalami perubahan nilai

- 2) Produk setengah jadi (*component part & fabricating materials*) adalah bahan mentah yang sudah di proses menjadi suatu produk tetapi belum selesai. Perusahaan menggunakan bahan/produk ini untuk keperluan proses selanjutnya.
- 3) Barang modal (*capital items*) merupakan peralatan produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, termasuk di dalamnya gedung perkantoran, pabrik, gudang dan peralatan modal lainnya. Barang modal sebagai properti yang sering dipasarkan meliputi peralatan berat & peralatan ringan.
- 4) Bahan pemeliharaan jasa (*supplies & services*) produk yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan digunakan untuk menambah daya tahan suatu peralatan. Sediaan jasa sebagai industri yang sering dipasarkan.³³

4. Pemasaran Industri

Pemasaran industri dikenal juga dengan pemasaran industrial, pemasaran bisnis, pemasaran antar perusahaan, dan pemasaran organisasi. Pemasaran industry berbeda dengan pemasaran produk konsumsi terutama dalam hal penggunaan produk dan konsumen yang dituju, dimana pemasaran industry mengarahkan produknya kepada perusahaan yang akan menjual kembali produk tersebut, perusahaan yang membeli produk tersebut untuk membantu proses produksinya,

³³ Budiarto Subroto, “*Pemasaran Industri Business to Business Marketing*”, Edisi 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h.11

dan lembaga yang membeli produk tersebut atau organisasi yang membeli produk tersebut untuk membantu kegiatan operasionalnya. Dari penjelasan ini terlihat bahwa pemasaran industri tidak mengarahkan penjualan produknya kepada konsumen atau pengguna akhir untuk langsung dikonsumsi. Pemasaran industri adalah kegiatan yang memfasilitasi terjadinya pertukaran produk dengan pelanggan dalam pasar industri, mencakup semua perusahaan yang membeli barang dan jasa industri, untuk digunakan dalam memproduksi barang dan jasa yang akan dijual, disewakan, atau dipasok kepada konsumen lain. Transaksi dalam pemasaran industri terjadi apabila suatu barang atau jasa dijual untuk suatu perusahaan lain bukan secara langsung untuk dikonsumsi secara personal.³⁴

5. Ruang lingkup pemasaran industri

Karena produk industri digunakan untuk memproduksi barang lain, maka pembeli industri adalah perusahaan lain yang memproduksi barang lain. Dibandingkan dengan pembeli produk konsumsi, pembeli industri menghadapi proses pembelian produk yang lebih kompleks secara teknis. Karakteristik produk yang diinginkan juga lebih spesifik. Selain itu, pembeli industri lebih suka memperoleh tingkat pelayanan yang lebih tinggi, dibandingkan dengan harga yang lebih murah pada perusahaan/pemasar industri.

Dalam proses pengembangan produk baru juga berbeda, di mana pengembangan teknologi lebih penting dalam pasar industri dibandingkan pasar konsumsi. Tingkat pelayanan dan kendala pemeliharaan merupakan bagian penting dari produk yang ditawarkan dengan

³⁴ Budiarto Subroto, "Pemasaran Industri Business to Business Marketing", Edisi 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h.2

harga masih dapat dinegosiasikan. Oleh karena itu penjual/pemasar produk industri harus siap dengan strategi pemasaran untuk mengakomodasi kebutuhan pembeli industri. Pemasar industri memegang peranan penting dalam memberikan informasi dan mempengaruhi pembeli dalam pasar industri. Walaupun iklan juga masih tetap digunakan.

Formulasi strategi dan perencanaan pemasaran industri dimulai dengan suatu analisis terhadap lingkungan yang selalu berubah, termasuk lingkungan internal dan eksternal baik lingkungan makro maupun mikro. Analisis terhadap perubahan lingkungan dilakukan dengan menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam persaingan. Perencanaan pemasaran menggunakan informasi terkait mengenai konsumen dan pesaing, kemudian menganalisis informasi, serta memunculkan beberapa alternatif. Terakhir adalah memilih satu rencana terbaik yang sesuai bagi perusahaan pada saat tertentu.

Strategi promosi, harga, dan distribusi mungkin diperlukan untuk tiap kategori. Pemasaran industri yang efektif harus secara terus menerus memonitor bauran produk, harga, promosi, dan distribusi, dan masing-masing bauran harus konsisten terhadap bauran yang lain, serta menjadi satu sinergi sehingga dampak yang akan diperoleh dari pemasaran industri tersebut menjadi lebih besar. Manajemen pemasaran industri berfungsi untuk menganalisis, merencanakan, melaksanakan pengendalian dari setiap program yang telah direncanakan untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan nilai, dan mengelola hubungan baik dengan pelanggan yang

saling menguntungkan, untuk pencapaian target dan tujuan perusahaan.³⁵

6. Tujuan Pembelian Industri

Fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi perusahaan yang sangat penting. Fungsi pembelian suatu perusahaan harus mengembangkan tujuan pembelian dan melaksanakan kegiatan tertentu, untuk menjaga lancarnya aliran barang dan jasa ke dalam operasi perusahaan. Pada umumnya, tujuan pembelian produk industri adalah menentukan jenis produk dan jumlah produk yang tepat, dengan harga yang tepat, serta diserahkan pada waktu dan tempat yang tepat. Secara ringkas tujuan pembelian berdasarkan karakteristik tersebut sebagai berikut:

1. Pengiriman terdistribusi
Merupakan salah satu tujuan utama dari pembeli industri dengan maksud menjamin bahwa produk yang dibeli tersedia dan diserahkan pada jumlah, saat dan tempat yang tepat.
2. Kualitas produk
Yang dibeli harus sesuai (konsisten) dengan spesifikasi dan penggunaan produk. Bisa saja terjadi bahwa suatu produk memenuhi spesifikasi, namun tidak dapat dipasang/digunakan pada suatu mesin. Oleh karena itu pentingnya menjamin konsistensi kualitas produk.
3. Harga termurah
Perlu dipertimbangkan sebagai tujuan pembelian selama penyerahan dan kualitas produk dapat dipenuhi harga yang murah tidak akan berarti apabila produk tidak tersedia pada saat dibutuhkan dan kualitas produk tidak dapat diterima sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan.

³⁵ Budiarto Subroto, "Pemasaran Industri Business to Business Marketing", Edisi 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h.13

4. Jasa

Salah satu hal yang sangat dibutuhkan pembeli industri pada saat membeli produk barang industri. Jasa-jasa yang diperlukan pembeli industri meliputi informasi yang cepat dan akurat dari supplier, bantuan teknis dan bantuan cara penggunaan, ketersediaan suku cadang, kemampuan pemeliharaan dan perbaikan, dan pelatihan bila diperlukan.

5. Hubungan kerjasama dengan supplier

Perlu dikembangkan untuk jangka panjang dan untuk pengembangan sumber-sumber supplier yang baru.

Dari perspektif fungsional dan operasional beberapa tujuan dasar pembelian industri antara lain: (1) mendukung operasi perusahaan untuk menjamin tidak terputusnya aliran barang dan jasa, (2) melakukan pembelian secara kompetitif berdasarkan kekuatan penawaran dan permintaan yang menjadi penentu harga dan ketersediaan produk di pasar, (3) melakukan pembelian secara bijaksana dengan memperhatikan kombinasi kualitas harga dan pelayanan terbaik, (4) menjaga keseimbangan biaya layanan yang rasional dalam pengadaan barang dan jasa antara tingkat yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dan biaya pengangkutan, (5) mengenali, menyelidiki, memilih, dan dalam beberapa kasus mengembangkan supplier yang efektif dan dapat diandalkan, (6) mengembangkan hubungan yang langgeng dengan supplier potensial, terutama yang dapat diajak bekerja sama untuk menyelesaikan masalah-masalah perusahaan seperti menekan serendah mungkin biaya-biaya yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa dari supplier (7) melakukan integrasi maksimal dengan fungsi lain dalam perusahaan, menyangkut pembelian produk seperti kebutuhan departemen pengguna, pengembangan

standarisasi produk , perkiraan harga, analisis apakah produk lebih baik dibuat atau dibeli, informasi mengenai supplier dan lain-lain, serta (8) melaksanakan administrasi dan fungsi pembelian secara professional.³⁶

B. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun suatu kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya home industri ialah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini terpusat dipusatkan di rumah. Pada umumnya istilah home industri adalah kegiatan ekonomi yang dapat berbasis di rumah, ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota rumah yang berdomisili ditempat tinggalnya. Dengan demikian banyak orang di sekitarnya sebagai kerabatnya.

Home industri adalah semua kegiatan yang berupa pengolahan barang menjadi barang jadi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industry rumah tangga dan kerajinan.³⁷

Menurut Muliawan home industri adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal

³⁶ Budiarto Subroto, “Pemasaran Industri Business to Business Marketing”, Edisi 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h.29-31

³⁷ Sinta Maulina, Dewi dan Agus Perdana Windarto, “Analisis ELECTRE Pada Pemilihan Usaha Kecil Home industri yang tepat bagi Mahasiswa”, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 8, No. 3, (2019): 377

usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.³⁸

Home industri saat ini menjadi cabang usaha yang banyak digemari oleh masyarakat, karena sifatnya yang tidak membutuhkan modal yang sangat besar. Home industri juga bisa menjadi penyaluran kreatifitas bagi masyarakat yang kreatif, dan juga mandiri. Salah satu home industri yang patut dikembangkan adalah dibidang kuliner, karena pada bidang ini masyarakat menjadi lebih kreatif dikarenakan begitu banyaknya pesaing dan inovasi-inovasi baru yang dapat dikembangkan. Usaha ini pun menjadi sasaran utama bagi masyarakat yang mencintai bidang ini. Namun, tidak jarang juga sebagian masyarakat yang tidak dapat menentukan usaha apa yang akan diolahnya.³⁹

“Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No.9 Tahun 1995 yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan modal dan tenaga kerja paling banyak Rp.200.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000.

Kriteria lainnya dalam UU No.9 Tahun 1995 adalah: milik PNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Sedangkan menurut undang-undang No.20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau

³⁸ Muliawan, “Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis”, (Yogyakarta:Banyu Media, 2008)

³⁹ Ibid, h. 385

usaha-usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud undang-undang ini”⁴⁰.

2. Dasar Hukum Industri dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Mannan proses produksi usaha kerjasama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan ekonomi mereka. Nilai persaudaraan jika di aplikasikan ke dalam lingkungan ekonomi akan melahirkan lingkungan kerjasama bukan persaingan penyebaran lebih luas atau “Sosialisasi sasaran produk”, bukan kontribusi maupun eksplotasi sumber daya alam dan manusia lebih lanjut.⁴¹ Sama halnya dalam proses produksi yang dilakukan home industri. segala hal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi home industri harus mempunyai nilai. Tidak hanya semata-mata memaksimalkan keuntungan, meskipun sangat banyak kegiatan produktif, yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat yang berimplikasi. Berbeda dengan konvensional yang dalam kehidupan ekonomi hanya memaksimalkan keuntungan.

Dalam etika bisnis Islam, setiap orang yang berdagang hendaklah tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, akan tetapi yang paling terpenting mencari keuntungan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang diberikan Allah SWT. Pendapatan bukanlah semata-mata yang harus diutamakan. Dunia bisnis juga harus berfungsi sebagai sosial dan harus dioperasikan dengan mengindahkan etika-etika yang berlaku di masyarakat. Para pengusaha harus menghindari dari upaya yang menyalahgunakan segala cara untuk mengejar keuntungan pribadi semata tanpa peduli berbagai akibatnya yang dapat merugikan pihak

⁴⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (Jakarta: ISinar Grafika, 2009)

⁴¹ Mohamed Aslam Haneef, Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 30.

lain.⁴² Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an Surat Al-Hadiid Ayat 7 yaitu:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۚ فَاَلَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya :

7. Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.⁴³

Dalam Islam, bekerja dan beramal merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Bekerja dan beramal merupakan unsur utama produksi. Memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri akan tetapi juga untuk pasar. Islam secara jelas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan keadilan sosial, dalam produksi juga harus beramal yang halal, memanfaatkan produk di jalan kebaikan, tidak menzalimi pihak lain dan tidak menyalahkan kepada kerusakan.⁴⁴ Dari Ibnu Umar ia berkata:

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَفْضَلُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ
بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya, “Pekerjaan apakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan semua perniagaan yang

⁴² Desy Astrid Anindya, Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitu, *At-Tawassuth*, Vol. II, No. 2 (2017)

⁴³ Qur'an Kemenag Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

⁴⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 103.

baik.” (HR. Thabrani dalam Al Mu’jam Kabir; shahih) Usaha industri salah satu bentuk pekerjaan yang dibuat dari tangannya sendiri maksudnya adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang tanpa meminta-minta. Sedangkan perniagaan yang baik adalah perdagangan atau usaha yang bersih dari penipuan atau kecurangan. Dalam Islam pekerjaan apapun baik selagi menepati aturan-aturan Islam agar tidak menyimpang dari tujuan Islam.

3. Jenis-jenis Home Industri

Sebelum mendirikan usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin tekuni. Pemilihan ini penting karena agar kita mengetahui segala sesuatu tentang usaha tersebut dan mampu untuk mengolahnnya. Bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat. Minat dan bakat merupakan penentu dalam mendirikan usaha.

1. Berdasarkan jumlah tenaga kerja

- Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan tenaga kerja berjumlah antara 4 orang atau kurang.
- Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
- Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
- Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

2. Berdasarkan pemilihan lokasi

- Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.

- Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada tenaga kerja/labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
- Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

3. Berdasarkan produktifitas perorangan

- Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan berasal langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perikanan, dan sebagainya.
- Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk dijual kembali. Misalnya adalah gantalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.
- Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan, kesehatan dan masih banyak yang lainnya.⁴⁵

4. Peran dan Fungsi Home Industri

Usaha kecil dan menengah memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian di suatu Negara. Ada tiga alasan utama Negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Yang pertama usaha kecil pada umumnya lebih memiliki kinerja yang jauh lebih baik dalam menghasilkan tenaga

⁴⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 39-41

kerja yang produktif, kedua mencapai peningkatan produktifitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi menyesuaikan perkembangan zaman, ketiga usaha kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas.

Usaha kecil yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Perkembangan usaha dapat dipengaruhi dua faktor yaitu ekstrnal dan internal. Faktor eksternal ada satu permasalahan umum yang bisa dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu permodalan. Kesulitan memiliki modal untuk investasi maupun operasional usaha merupakan masalah klasik yang masih ditemui selama ini.

Sebenarnya permasalahan ini bisa di selesaikan dengan catatan bahwa masing-masing pelaku usaha menerapkan konsep manajemen yang baik dan sesuai aturan yang berlaku. Salah satunya adalah aturan oleh lembaga keuangan yang ada. Selama ini belum sepenuhnya dilapangan masih banyak para pelaku usaha yang belum menerapkan konsep manajemen keuangan ini dalam operasional usaha mereka. Sebagai pihak yang mengucurkan pinjaman (*kreditur*), lembaga keuangan tentunya akan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi dari resiko kerugian akibat macet. Tingginya bunga yang diberikan dan susahny dalam prosedur pengajuan menyebabkan sebagian besar usaha kecil tidak mengajukan kredit pinjaman kepada lembaga keuangan bank maupun non bank.⁴⁶

Dalam hal ini peran dan fungsi Home Industri sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran home industri di antaranya:

- Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. tiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat

⁴⁶ Suprayanto, Kewirausahaan (Bandung Alfabeta, 2013), h. 178

menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah. Pada tahun 2003 menyerap 99,4% dari seluruh tenaga kerja.

- Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar
- Industri kecil memberikan sumbangan sebesar 58,30% dari PDB nasional pada tahun 2003, karena masalah yang di hadapi bangsa Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat pengangguran.
- Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
- Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai sumber peningkatan ekspor nasional.

Untuk meningkatkan penjualan, pada pemasaran industri kecil perlu memperhatikan aspek pemasaran. Pemasaran produk secara langsung ataupun lewat perantara sebaiknya dioptimalkan. Kerja sama dengan eksportir swasta maupun dukungan berbagai lembaga terkait seperti pemda, deperindag, dan dinas pariwisata diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran dalam negeri dan luar negeri. Upaya sebagian kecil perajin industri kecil yang sudah mempromosikan kreativitas mereka lewat jaringan internet perlu di ikuti oleh perajin industri kecil yang lain. Dalam hal ini perajin industri kecil dapat bekerja sama dalam paguyuban untuk mengusahakan bantuan dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga swasta *concern* terhadap perkembangan industri kecil agar memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan teknologi informasi (TI) ataupun pendampingan. Dengan demikian diharapkan

cakupan promosi lebih luas dan efektif sehingga usaha para perajin dapat lebih berkembang. Para perajin industri kecil yang belum mempunyai izin usaha sedapat mungkin segera mengurusnya. Karena bagi usaha kerajinan yang telah berizin, biasanya mempunyai omzet produksi yang tinggi dan berani menerima pesanan dalam jumlah banyak. Dengan legalitas usaha, pembeli akan lebih percaya karena keberlangsungan usaha lebih terjamin.⁴⁷

Adapun fungsi home industri atau usaha kecil di antaranya:

- Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produksi produk industry besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.
- Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal sehingga meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlah tersebar diperkotaan maupun pedesaan.⁴⁸

Sedangkan dalam ruang lingkupnya home industri memiliki dua fungsi yaitu mikro dan makro:

- Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penemu (*inovator*) dan sebagai perencana (*planner*). Sebagai innovator usaha kecil berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru.

⁴⁷ Suprayanto, Kewirausahaan (Bandung Alfabeta, 2013), h. 179

⁴⁸ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2006), Cet.ke-1, h.77

Sedangkan sebagai planner usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan*, *corporate strategy*, *corporate image and idea* dan *corporate organization*.

- Fungsi makro usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi Negara sehingga Negara tersebut mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.⁴⁹

5. Kekuatan dan Kelemahan Home Industri

Home industri memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan *indigenous* yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- Penyediaan lapangan pekerjaan industri kecil dalam menyerap tenaga kerja dipertimbangkan, karena tenaga kerja di Indonesia dipertimbangkan, tenaga kerja maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja tersedia.
- Sumber wirausaha untuk keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- Memiliki segmen usaha pasar yang unik melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibilitas terhadap perubahan pasar
- Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampah industri besar atau industri yang lainnya
- Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk

⁴⁹ Ibid, h.78.

dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Adapun kelemahan dari Home Industri yaitu :

- Masih terbatasnya sumber daya manusia
- Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya , khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja
- Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil
- Kendala permodalan pengusaha sebagian besar industry kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Disamping itu mereka menjual produknya secara perorangan dan banyak terjadi penundaan pembayaran

Terdapat industri kecil meliputi: industri rumah yang tidak terorganisir, rumah usaha yang konduktif di lingkungan dalam adanya monopoli dalam bidang usaha tertentu, pengusaha industri dari hulu ke hilir oleh industri besar berbagai peraturan yang tidak mendukung (retribusi, perjanjian dan lain-lain), pemerlakuan berbagai standar nasional maupun internasional.⁵⁰

C. Tinjauan Umum Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup masyarakat.⁵¹

⁵⁰ Harimurti Subannar, Op.Cit.h. 11-12

⁵¹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012)

Sejahtera sebagaimana telah dikemukakan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaan dan sebagainya. Keamanan merupakan suatu keadaan terjaminnya jiwa maupun raga seseorang baik individu maupun golongan. Adapun keselamatan merupakan keadaan melimpah terlindungi dari masalah fisik, sosial, keuangan, politik perasaan, pekerjaan, psikologis, perkara-perkara lain yang membuat kerusakan dan kejadian yang tidak diinginkan. Keselamatan biasanya dijamin oleh jaminan atas asuransi jiwa. Sedangkan kemakmuran merupakan keadaan seseorang ketika terpenuhinya atau tercukupinya kebutuhan-kebutuhan seseorang baik lahir maupun batin.⁵²

Kesejahteraan merupakan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasakan hidupnya sejahtera apabila merasa senang, tidak kurang dalam satu hal, dalam hal yang mungkin dicapainya, jiwa maupun lahir dan batin terpeliharakan, merasakan bahagia dalam hidupnya, ia terlepas dari keprihatinan yang menimpanya dan bahaya yang mengancam.

Secara ilmiah sejahtera berasal dari kata sansekerta yaitu cetera yang berarti penuhi. Artinya yaitu orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidup aman dan tentram, baik lahir maupun batin.⁵³

Menurut undang-undang No 11 tahun 2009, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat

⁵² Astriana Widiastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Kerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009", *Economics Development Analysis Journal*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNS, Indonesia, 2012

⁵³ Andi Fahrudi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Refika Aditama, Bandung, 2012, h. 8

melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi akan hak kebutuhan dasarnya secara layak karna belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.⁵⁴

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun dapat dirumuskan sebagai pedanaan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaiturasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*identity*).

2. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari kesejahteraan kehidupan masyarakat. Definisi kesejahteraan dalam dunia moderen adalah konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Disamping itu ia juga memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki kualitas hidup yang sama dengan warga yang lain nya.

Standar kehidupan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator yang telah ditentukan oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Disisi lain pula terdapat pendapat bahwa kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak

⁵⁴ Peraturan Menteri Nomer: PER.25/MEN/IX/2009 *Tentang Tingkat Perkembangan Permukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran*

suaranya, serta kemampuan membacapenting bukan karna kepuasan yang dihasilkan tapi karna membaca akan membentuk kepribadian. Makan penting bukan karna mengkonsumsi makanan tetapi makan penting untuk kehidupan dan kesehatan. Memberikan hak suara penting bukan karna menaikkan kepuasan tetapi karna menghargai sistem politik (demokrasi).⁵⁵

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat di capai apabila suatu prilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting daripada lainnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan bebrapa faktor dalam ekonomi seperti faktor sosial, budaya dan politik. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- 1) Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji coba obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda misalnya seseorang yang memiliki sekala prefensi tertentu lebih memilih produk A dari pada produk B. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan orang tersebut lebih tinggi jika memilih produk A dari pada produk B.
- 2) Kesejahteraan sosial, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Menurut Sudarsono, Kesejahteraan Masyarakat Kondisi Ekonomi yang baik karna berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktifitas dari semua pihak dan

⁵⁵ Rudy Badrudin, *Ekonometika Otonomi Daerah*, UPPSTM YKPN, Yogyakarta, 2012, h. 145

pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.⁵⁶

Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomian.

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut adalah beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi internasional dan menurut beberapa ahli. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan ketidak sempurnaan indikator kesejahteraan masyarakat karena hanya mengandalkan indikator moneter. Oleh karena itu,berman untuk membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dalam 3 kelompok, yaitu⁵⁷ :

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori *Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis*.
- b. Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan pertimbangan perbedaan tingkat harga setiap negara.
- c. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan

⁵⁶ Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 1982)

⁵⁷ Rudi Bahrudin Op, Cit., h.147-148

bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori Bennet.

Menurut BKKBN ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu: anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diatut masing-masing. Seluruh anggota keluarga pada umum nya amakan 2 kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan berpergian, bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (Pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB pergi kesarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB moderen.⁵⁸ Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi⁵⁹ :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pekerjaan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk konsumsi kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu :

- 1) Tinggi > Rp. 5.000.000
- 2) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5000.000
- 3) Rendah < Rp. 1000.000

b. Konsumsi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh penngeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran

⁵⁸ Sub Direktorat Analisis Statistik, *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000*, Jakarta, Badan Pusat Statistik, 2008, h. 4

⁵⁹ Ibid

kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan

akan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak itu cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan besar masyarakat Indonesia memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintahan karena dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang di perlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

d. Perumahan

Dalam data statistik perumahan termasuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan

perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat tinggal milik sendiri.

e. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salahsatu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia antar negara adalah Human Development Index(HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), indikator tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup), pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).⁶⁰ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan manusia.

a) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yang diperlukan kalori dan protein yaitu 2100 kkal/hari

- b) Sandang, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
- c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

a. Faktor Interen Keluarga

1) Jumlah anggota keluarga

Pada zaman seperti sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup

⁶⁰ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*, h. 13

dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi, dan lingkungan yang serasi.

2) Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan dan menempatinya.

3) Keadaan sosial ekonomi keluarga

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, dimana ada hubungan yang baik dan benar-benar dari ketulusan hati dan rasa kasih sayang dari anggota keluarga. Manifestasi dari hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

b. Faktor Ekstern

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan terjadinya kegoncangan dan

ketegangan jiwa didalam keluarga perlu dihindari, karna hal seperti ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga. Faktor yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datanngnya dari luar linngkungan keluarga antara lain adalah⁶¹ :

- 1) Faktor manusia yaitu, iri hati, fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.
- 2) Faktor alam bahaya alam, kerusakan dan berbagai macam firus penyakit.
- 3) Faktor ekonomi negara pendapatan tiap penduduk dan income perkapita rendah, inflasi.
- 4) Faktor nilai hidup, yaitu sesuatu yang dianggap penting dalam hidupnya.
- 5) Nilai hidup merupakan "goal of life", artinya gambaran mental yang menggambarkan individu atau kelompok dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 6) Faktor tujuan hidup yaitu sesuatu yang akan dicapai atau sesuatu yang diperjuangkan agarnilai yang merupakan patokan dapat tercapai dengan demikian tujuan hidup tidak terlepas dari nilai hidup.
- 7) Faktor setandar hidup yaitu tingkatan hidup yang merupakan suatu patokan yang ingin dicapai dalam memenuhi kebutuhan.

Hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 1987 yang dilakukan oleh BPS membuktikan bahwa

⁶¹ Elkan Goro Leb, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Provinsi NTT, Ilmu Administrasi Negara*, FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013

semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin besar proporsi pengeluaran keluarga untuk makanan daripada untuk bukan makanan. Ini berarti semakin kecil jumlah anggota keluarga, maka semakin kecil pula bagian pendapatan untuk kebutuhan makanan, dengan demikian jumlah anggota keluarga secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Dalam memahami realita tingkat kesejahteraan, pada dasarnya dapat beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesejahteraan antara lain adalah⁶² :

- 1) Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat
- 2) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjaas kegiatan produksi rumah tangga atau syarak
- 3) Posisi region (sumber daya alam, angkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan
- 4) Konsumen keluarga yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

D. Kesejahteraan (Falah) Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

1. Konsep Kesejahteraan (Falah) Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Dalam konsep Islam, terdapat satu titik awal yang harus kita perhatikan, yaitu ekonomi Islam sesungguhnya bermuara pada aqidah Islam, yang bersumber dari syariatnya. Syariat tersebut merupakan hukum atau ketepatan-ketepatan Allah dari Al-Quraan dan Hadist. Menurut M. Umer Chapra, ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi

⁶² Arifin Taslim, *Metode Kesejahteraan Masyarakat*, IPB, Bogor, 2004, h. 33

sumberdaya yang terbatas pada koridor yang mengacu pada ajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa kesenambungan lingkungan.⁶³

Sedangkan menurut Muhammad bin Abdullah Arabi, ekonomi Islam adalah kumpulan prinsip-prinsip umum ekonomi yakni kita ambil dari Al-Quraan dan sunnah Nabi SAW dan pondasi ekonomi yang kita bangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.⁶⁴ Adapun menurut Abdul Manan, ekonomi Islam merupakan suatu kajian ilmu yang mempelajari tentang masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁶⁵

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, maka ekonomi Islam merupakan suatu kajian ilmu yang mempelajari tentang masalah masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu masyarakat dengan berlandaskan pada hukum-hukum yang ada dalam Islam yaitu :

- 1) Al-Quraan, merupakan wahyu kalam Allah SWT yang diturunkan muslim untuk membina kehidupan di dunia
- 2) As-Sunnah, merupakan perilaku Nabi Muhammad SAW, yang dijadikan teladan oleh umatnya
- 3) Ijma, merupakan kesepakatan para imam mujtahid diantara umat Islam pada suatu masa rasulullah saw wafat, terhadap hukum-hukum syara tentang suatu masalah
- 4) Qiyas, yaitu menyamakan hukum suatu hal yang tidak terdapat ketentuan hukumnya dalam Al-Quraan dan Al-Hadist dengan hal lain yang sudah ada ketentuan hukum karena adanya persamaan penyebab.

⁶³ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Kencana, Jakarta, 2009, h.1

⁶⁴ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Erlangga, Jakarta, 2012, h.

10

⁶⁵ Ibid

Alfalah diambil dari kata lain *Falah* yang bermakna *zhafara bima yurid* (kemenangan atas apa yang diinginkan), disebut *falah* yang artinya menang, keberuntungan dengan mendapatkan kenikmatan akhirat.⁶⁶ *Falah* berasal dari bahasa arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.⁶⁷

Dari pengertian diatas *falah* bisa diartikan sebagai kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan, dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seseorang, baik ia bersifat lahir dan batin, yang mengukur tingkat kebahagiaan karna ia bersifat keyakinan dalam diri seseorang, *falah*, kehidupan yang mulia dari kesejahteraan dunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan *masalah*. *Masalah* adalah segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang menimbulkan meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia.⁶⁸ Menurut Al-Ghazali mengatakan bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta, atau kekayaan. Kunci dari pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkat, yaitu :⁶⁹

Kebutuhan Primer seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.

- a) Kebutuhan sekunder yang terdiri dari semua kegiatan dalam hal-hal yang tidak vital , tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam hidup.

⁶⁶ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Pustaka Progresif, Surabaya, 1997, h.1534

⁶⁷ Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 2

⁶⁸ Ibid, hl. 6

⁶⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ketiga, Reaja Grafindo, Jakarta 2010, h. 2

- b) Kebutuhan tersier mencakup kegiatan dalam hal-hal lebih jauh dari sekunder kenyamanan saja, yang terdiri dari hal-hal yang melengkapi, menerangi dan menghiasi hidup.

Islam menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan karna itu dia dapat mengembangkan kepribadian nya hanya dalam masyarakat. Sholat lima kali dalam islam adalah wajib dalam jamah, demikian pula ziarah kemekah wajib bagi yang mampu. Orang islam diperintahkan sholat lima kali sehari tetapi juga diperintahkan melaksanakan perdagangan (usaha) mereka dan berdagang setelah sholat.⁷⁰

Pendefinisian islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian yaitu :

- a. Kesejahteraan Holistik dan Seimbang

Yaitu kehidupan materi yang didukung oleh spiritual. Manusia memiliki kebutuhan spiritual yang mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas fisik dan jiwa, karena itu kehidupan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian juga manusia memiliki dimensi individu dan lingkungan sosial. Manusia akan bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

- b. Kesejahteraan di Dunia dan di Akhirat

Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi di alam setelah kematian ataupun kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan diakhirat lebih diutamakan, sebab dia

⁷⁰ Afzalu Rahman, Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1, PT Dana Bakti Wakaf, Yogyakarta, 1995, h. 52

merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia.

Sumber dari pandangan hidup islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni :

- a) Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsentrasi pada kebenaran.
- b) Pertanggungjawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, kesejahteraan pribadi atau untuk kelompok tertentu saja.
- c) Tafaful (taman sosial), adanya jaminan sosial dan masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat, karna islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga memperkakan hubungan horizontal ini secara seimbang.⁷¹

Agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencakupi kebutuhan masyarakat, baik dasar atau primer, sekunder, maupun tersier dan pelengkap. Disebabkan hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha untuk mencakup keseluruhan kebutuhan komplemen lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariah sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.

Dalam ekonomi islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infaq dan sodaqoh.

⁷¹ Munrokhim, Misanam Dkk. Text Book Ekonomi Islam, P3EI, Jakarta, 2007, h. 39 Dalam Ruslan Abdul Ghofur Noor, Op. Cit., h. 63

Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan individu seperti sandang, pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian kesejahteraan dalam ekonomi islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Islam tidak melarang islam berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh maslahat dan kemanfaatan yang tinggi nya bagi kehidupan. Hal ini merupakan dalil dan tujuan dari syari'ah islam itu sendiri, yaitu maslahat (kebaikan, kesejahteraan hakiki bagi manusia) dan sekedarnya (bagaimana untuk mendapatkan falah (keuntungan) yang maksimal. Pemenuhan kebutuhan yang diperoleh dalam islam berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia beserta sifat-akhlak yang baik harus berkenaan dengan bidang materi tetapi juga rohani. Dalam pandangan islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu⁷² :

a) Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah allah berikan dimuka bumi ini berupa perhiasan dan hal-hal yang baik (thayyibat). Al-qura'an dan sunnah nabiyyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu:

1) Makanan dan Minuman

⁷² Yusuf Qardahwi, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Rabbani Pers, Jakarta, 2001, h.66

Makanan dan minuman yang baik-baik lagi lezat dan wangi seperti daging, buah-buahan, susu, madu, air tawar yang mengalir, dan menyegarkan.

2) Pakaian dan Perhiasan

Allah memberikan nikmat kepada hamba-Nya dengan menjadikan mereka buat pakaian dan perhiasan. Tujuan utama pakaian adalah menutup aurat. Perhiasan adalah sesuatu yang dipakai berhias secara lahir. Pakaian termasuk daharuriat (kebutuhan yang tidak boleh tidak harus terpenuhi), sedangkan perhiasan sebagai penambah pelengkap.

3) Tempaan

Tempaan yang baik adalah nikmat yang Allah berikan.

Kendaraan

Allah berfirman tentang kendaraan yang baik dari jenis hewan maupun kendaraan biasa dalam surat an-Nahl ayat 9 :

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ

هَدَانَكُمْ أَجْمَعِينَ

Artinya : Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. dan Jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).

5) Kehidupan Suami Istri

Tentang kehidupan suami istri dan keluarga Allah berfirman dalam surat an-nahl ayat 72 :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ
 أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
 أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ

Artinya : Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah.

6) Permainan (Recreation)

Islam membolehkan permainan yang baik seperti pertandingan yang baik dan lagu yang menyenangkan, bermain dengan kuda dan olahraga, bermain yang menantang atau menantang permainan yang baik dan hal-hal lain nya yang menyebabkan kebahagiaan hidup dan kesejahteraan batin. Permainan yang bersih dan baik adalah salah satu kebutuhan dari kebutuhan-kebutuhan pribadi dan masyarakat, tetapi tidak boleh berlebihan dan melenceng jauh dari nilai dan akhlak, dan menjadi alat yang merusak hati dan fikiran, maka hal itu diharamkan dan dilarang.

7) Zuhud (kesederhanaan yang dianjurkan islam)

Zuhud adalah kemampuan mengatasi sahwat kehidupan gemerlapnya dunia dan mendahulukan akhirat dari pada dunia, jika keduanya bertentangan.

b) Unsur Spritual

Kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan material saja. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup makanan yang enak, minuman yang menyegarkan, pakaian yang megah, kendaraan yang mewah, rumah yang luas dan istri yang cantik. Walaupun demikian, ia belum tentu mencapai kehidupan yang baik atau sejahtera. Sesungguhnya landasan kehidupanyang baik atau sejahtera adalah :

- 1) Ketenangan jiwa
- 2) Kelapangan dada
- 3) Ketentraman hati

Apabila seseorang mencari kebahagiaan, maka sesungguhnya kebahagiaan itu bukan lah pada mengumpulkan harta. Bukan terletak pada pemikiran hal yang berlebihan dan perak. Betapa banyak orang yang memiliki harta karun, tetapi dia terhalang dari padanya, di kesenggangannya, padahal harta itu lisnggarannya.

Pada zaman sekarang, kita lihat betapa banyak manusia yang selama hidupnya terhalang dari kenikmatan yang mudah didapat oleh fakir dan miskin. Mereka ditimpa penyakit diabetes, darah tinggi, lemah jantung atau yang lainnya yang kini banyak tersebar dikalangan orang-orang kaya.

Semua itu memperkuat kenyataan bahwa kebahagiaan atau kesejahteraan terletak pada suatu yang lain bukan pada limpahan kekayaan, tumpukan harta, dan simpanan milyaran rupiah. Sesuatu itu adalah iman yang benar dan amal yang saleh.⁷³

⁷³ Yusuf Qardahwi, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Rabbani Pers, Jakarta, 2001, h.66



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Way Tataan

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Way Tataan

Semangat mendekatkan rentang kendali pemerintah, pelayanan masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana/infrastruktur, maka awal mula terbentuknya Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur berdasarkan peraturan pemerintah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan Kota Bandar Lampung. Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung, yang telah ditetapkan oleh Bapak Walikota Bandar Lampung pada tanggal 17 September 2012, merupakan salah satu dari enam kelurahan yang ada dalam Kecamatan Teluk Betung Timur.

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di Kelurahan Way Tataan sangat aktif dan berkegiatan kemasyarakatan sehingga disetiap kegiatan antusias masyarakat sangat baik. Selalu mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan khususnya di daerah Kelurahan Way Tataan itu sendiri, jadi masyarakat di Kelurahan Way Tataan dapat dikatakan sifat seperti itu dapat membuat kondisi menjadi harmonis, rukun, serta damai.⁷⁴ Berikut adalah silsilah kepemimpinan Kelurahan Way Tataan :

⁷⁴ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

Tabel 2
Daftar Nama-Nama Kepala Desa

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Chairi, S.Sos.,MM	Tahun 2012-2014
2.	Saharial, S.Sos., MM	Tahun 2014-2019
3.	Anani, SE.,MM	Tahun 2019-sekarang

Sumber Data: Profil Kelurahan Way Tataan Tahun 2019-2020

2. Visi dan Misi Kelurahan Way Tataan

a. Visi

- Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja aparatur kelurahan (Good Government / Good Governance).

b. Misi

- Terciptanya tertib administrasi pelayanan
- Terciptanya pelayanan yang cepat, ramah dan berkeseluruhan
- Terciptanya profesionalitas aparatur yang berprestasi yang melayani

3. Kondisi Geografis Kelurahan Way Tataan

Kondisi Pemukiman Kelurahan Way Tataan secara geografis terletak di pesisir pantai dengan luas wilayah 377 Ha. Dari luas tersebut $\pm 20\%$ dipergunakan untuk, sedangkan $\pm 80\%$ merupakan daerah pegunungan atau perbukitan dan laut yang dimanfaatkan untuk perkebunan atau peladangan pantai pariwisata terdiri dari 2 lingkungan dan 10 rukun tatangga (RT). Kelurahan Way Tataan yang memiliki batas Desa di sebelah Utara yang berbatasan dengan Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukajaya Kabupaten Pesawaran, di

⁷⁵ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

sebelah Timur berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Timur, kemudian di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muncak Kabupaten Pesawaran⁷⁶

4. Kondisi Demografis Kelurahan Way Tataan

Secara Demografis Kelurahan Way Tataan sampai dengan awal tahun 2020 mempunyai jumlah kepala keluarga 741 kk dengan jumlah penduduk sebanyak 2.789 jiwa. Jumlah laki-laki 1.446 jiwa dan jumlah perempuan 1.343 jiwa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2020

No	Gol. Umur	Jenis		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4	168	126	294
2	5-9	160	185	345
3	10-14	89	151	240
4	15-19	98	158	256
5	20-24	273	230	503
6	25-29	176	194	370
7	30-34	93	75	168
8	35-39	74	65	139
9	40-44	65	57	122
10	45-49	78	63	141
11	50-54	81	81	162
12	55-59	54	74	128
13	>60	42	39	81
Jumlah		1.446	1.343	2.789

Sumber Data: Data Olahan Dari Hasil Observasi Tanggal 24 Maret 2021

⁷⁶ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk Kelurahan Way Tataan yang berusia produktif sangat banyak dilihat dari tabel diatas. Hal itu menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Way Tataan masih sangat mendukung untuk membuka peluang pekerjaan atau sebuah usaha yang harus dikembangkan dengan ide dan kreativitasnya untuk menambah penghasilan atau pendapatan dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah tersebut.⁷⁷

Berdasarkan potensi sumber daya manusia yang terdapat di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur dalam bidang pendidikan adalah Tk 313 jiwa, SD 1364 jiwa, SLTP 384 jiwa, SLTA 363 jiwa, Sarjana muda 27 jiwa, Sarjana 23 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Way Tataan berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	313 jiwa
2	SD	1364 jiwa
3	SLTP	384 jiwa
4	SLTA	363 jiwa
5	SARJANA MUDA	27 jiwa
6	SARJANA	23 jiwa
JUMLAH		2474 jiwa

Sumber Data: Profil Kelurahan Way Tataan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan tertinggi di Kelurahan Way Tataan yaitu pada tingkat SD. Dapat dilihat bahwa pendidikan yang mendominasi di Kelurahan Way Tataan yaitu dengan pendidikan tingkat SD, dibandingkan dengan TK, SLTP, SLTA, SARJANA MUDA, dan SARJANA. Mengapa

⁷⁷ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

demikian karena tidak jarang diantara mereka ada yang tidak mampu lagi untuk membiayai anaknya untuk bersekolah melanjutkan tingkat pendidikan selanjutnya, serta tingginya keinginan anak untuk memiliki pendidikan selagi dini, dan ada juga semangat dari mereka sendiri kurang dalam mengikuti pendidikan karena faktor malas untuk bersekolah.⁷⁸

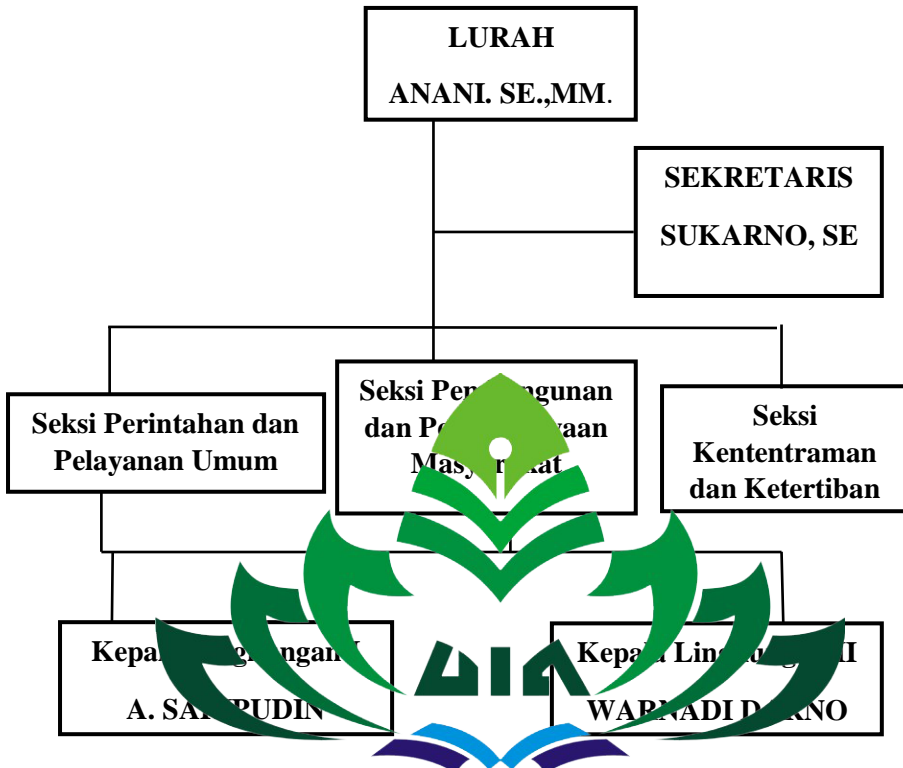
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Way Tataan

Kelurahan Way Tataan merupakan kelurahan hasil dari pemekaran Kelurahan Sukamaju Teluk Betung Barat Bandar Lampung yang pada tanggal 17 September 2012. Kantor kelurahan baru dibangun dan diresmikan pada tahun 2013. Saat ini di kantor kelurahan sudah mulai aktif beroperasi pada pukul 08.00-15.00, dan masyarakat mengunjungi Kantor Kelurahan untuk mengurus kepentingan-kepentingan seperti mengurus kegiatan ekonomi masyarakat, pembangunan desa, dan lain-lain antara kepala desa, dan sebagainya. Sekretaris yang berada di kantor Kelurahan yaitu Bapak Sukarno, Sekretaris bendaharannya adalah Ibu Nur Hafidha. Berikut struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Way Tataan.



⁷⁸ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

Gambar 2
Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Way Tataan



6. Kondisi Sosial Agama Masyarakat Kelurahan Way Tataan

Kelurahan Way Tataan mayoritas dihuni oleh penduduk beragama Islam dengan suku Jawa dan Sunda. Dari observasi menggambarkan bahwasanya kondisi sosial keagamaan masyarakat yang ada di Kelurahan Way Tataan tentunya beragam karena adanya penduduk pendatang dan penduduk pribumi asli. Kelurahan Way Tataan terdapat 5 Agama yaitu Islam, Protestan, Katholik, Hindu, Budha, yang hampir mayoritasnya beragama Islam. Berikut komposisi agama di kelurahan Way Tataan.

Tabel 5
Data Agama Kelurahan Way Tataan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2771 jiwa
2	Protestan	6 jiwa
3	Katholik	4 jiwa
4	Hindu	3 jiwa
5	Budha	5 jiwa
JUMLAH		2.789 jiwa

Sumber Data : Profil Kelurahan Way Tataan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Way Tataan mayoritas memeluk Agama Islam dengan penganut terbesar di Kelurahan Way Tataan ini terbagi-bagi lagi karena Islam yang dianut beranekaragam yaitu Islam Nahdatul Ulama dan Islam Muhammadiyah. Karena setiap kepercayaan dari setiap manusia dalam mengikuti memeluk agama yang berbeda-beda, dan mereka juga diberikan kebebasan untuk memilih yang mana mereka benar untuk dijadikan panutan dalam beragama. Meskipun ada bermacam-macam Islam yang dipercayai dan dianut masyarakat Kelurahan Way Tataan tetap saling menghargai, dan tidak saling bentrok antar penganut ajaran Islam, mereka menjelaskan ajaran Islam yang dipercayai mereka masing-masing karena tujuan yang disembah tetaplah Allah SWT, hanya saja dalam pengaplikasiannya yang berbedawalaupun pada dasarnya tetap sama. Dan keagamaan dalam menganut Islam yang ada di kelurahan Way Tataan sangatlah baik diaman ada kegiatan yang dilakukan di Kelurahan ini seperti berikut ini.⁷⁹

a. Pengajian Rutin

Kegiatan pengajian rutin yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan way Tataan yaitu terbagi menjadi dua yang pertama ada pengajian ibu-ibu, pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap Hari Jumat

⁷⁹ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

setelah solat zuhur dilaksanakan dimasjid, rangkaian kegiatan yaitu yasinan, tawasul, dan siraman rohani. Yang kedua ada pengajian bapak-bapak, dilaksanakan setiap hari sabtu sesudah solat magrib, dirumah-rumah secara bergiliran, rangkaian kegiatannya seperti yasinan, shalawatan, dan marhabanan. Dan kegiatan remaja kurang aktif karena banyak yang bekerja diluar daerah. Masyarakat Kelurahan Way Tataan juga selalu memperingati hari besar islam seperti isra mi'raj dan lain sebagainya, dan hampir setiap bulannya selalu melaksanakan pengajian bersama dengan mengundang ibu-ibu pengajian majelis ta'lim lainnya yang diluar Kelurahan Way Tataan.

b. Taman Pendidikan Al-quraan

Kegiatan mengaji bukan hanya dilaksanakan dimasjid dan mushola saja tetapi anak-anak yang mengaji di Kelurahan Way Tataan ini juga mengaji di tempat kelas untuk anak-anak yang dipimpin oleh seorang ustadz. di tempat ini anak-anak bisa mendapatkan ilmu tambahan tentang pengetahuan agama, sehingga sejak dini sudah mengetahui dan mengerti betapa pentingnya mempelajari Islam. Kegiatan mengaji dilaksanakan setiap malam senin sampai hari minggu setelah solat magrib. Pada hari senin dan kamis mereka belajar tajwid dan tahsin, hari selasa dan sabtu mereka membaca yasin serta bacaan Al-quraan secara bergiliran, malam rabu dan minggu mereka belajar sholat 5 waktu dan sholat lainnya.⁸⁰

7. Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Way Tataan


Penduduk Kelurahan Way Tataan terdiri dari berbagai macam suku yang terdiri dari suku Jawa, Sunda, Lampung, Ogan, tetapi meskipun begitu masyarakat sehari-hari menggunakan Bahasa Indonesia, meskipun ada beberapa yang menggunakan bahasa masing-masing. Kehidupan masyarakat Way Tataan cukup baik dalam kondisi sosialnya karena saling menghargai satu sama lain dan juga menghargai tradisi dari masing-masing suku.

⁸⁰ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

Masyarakat Kelurahan Way Tataan mempunyai kegiatan gotong-royong yang dilakukan setiap dua minggu sekali, mulai dari pukul 08.30-11.30, kegiatan yang dilakukan yaitu bersih-bersih lingkungan seperti membersihkan selokan, jalan, pemakaman, dan yang lainnya yang harus dibersihkan. Biasanya jika ada acara di kelurahan Way Tataan masyarakat dihimbau untuk membersihkan lingkungan⁸¹

Secara fisik Kelurahan Way Tataan termasuk Kelurahan yang cukup berkembang dilihat dari kondisi sarana dan prasarana umum secara garis besar sudah cukup baik dan lengkap . sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6



No	Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 unit
2	Kantor Desa	1 unit
3	Sekolah SD	1 unit
4	Mushola	2 unit
5	Masjid	1 unit
6	Puskesmas	1 unit
7	Pustu	1 unit
8	Posyandu Lansia	2 unit
9	Posyandu Banta	2 unit
10	Posyandu remaja	1 unit

Sumber Data: Monografi Kelurahan Way Tataan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Way Tataan sudah cukup lengkap dan baik, dan terlihat bahwa jumlah masjid dan mushola pun lebih dari satu hal ini menunjukkan bahwa Kelurahan Way Tataan mengedepankan untuk ibadah karena mayoritas agama masyarakat Kelurahan Way Tataan beragama Islam.⁸²

⁸¹ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

⁸² Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

8. Kondisi Ekonomi Kelurahan Way Tataan

a. Mata Pencanharian

Kelurahan Way Tataan merupakan jantung pintu gerbang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran dengan letaknya yang strategis menjadikan daerah ini sebagai pusat perdagangan umum, jasa dan pusat kegiatan perekonomian. Hal ini didukung dengan adanya pasar tradisonal yaitu pasar ikan PPI Sukamina, serta dilihat dari mata pencahariannya sebagai nelayan, buruh bangunan, wiraswasta/berdagang untuk mencukupi kebutuhan dan dapat meningkatkan pendapatan.⁸³ Berikut adalah tabel mata pencaharian penduduk Way Tataan:



Tabel 8.1

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Way Tataan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	14 orang
2	TNI	1 orang
3	Wiraswasta/Pedagang	4 orang
4	Nelayan	1 orang
5	Karyawan	113 orang
6	Tukang	80 orang
7	Petani	85 orang
8	Pensiunan	8 orang
9	Jasa	137 orang
10	Pemulung	14 orang
11	Buruh	764 orang
12	Lain-Lain	938 orang
Jumlah		2.793 orang

Sumber Data: Monografi Kelurahan Way Tataan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mata pencaharian masyarakat Kelurahan Way Tataan dengan jumlah terbanyak yaitu pekerja sebagai buruh karena padatnya jumlah

⁸³ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

penduduk di daerah luar dari Kelurahan Way Tataan, tetapi selain buruh juga tingkat kedua dengan jumlah banyak yaitu pada pekerja pedagang atau karyawan karena memang di daerah ini banyak yang membuka usaha sendiri dirumah seperti industri rumahan pembuatan emping melinjo. Dan posisi masyarakat yang dikembangkan yaitu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, buruh, dan sebagian memang bekerja sebagai pedagang.⁸⁴

B. Gambaran dan Kondisi Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan

Menurut Bapak Sarifudin selaku kepala lingkungan Kelurahan Way Tataan, home industri emping melinjo yang didirikan oleh masyarakat Way Tataan sudah ada sejak tahun 1984 atau sekitar 37 tahun yang lalu. Awalnya industri ini hanya didirikan oleh siapa saja yang ada sekitar rumah menurun. Seiring berjalannya waktu home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan terus mengalami perkembangan. Hal ini yang membuat semakin banyak warga Kelurahan Way Tataan menjalankan home industri emping melinjo hingga saat ini.⁸⁵

2. Jumlah Pelaku Home Industri Emping Melinjo

Kegiatan ekonomi skala kecil pada umumnya mudah dilakukan oleh individu-individu lainnya dan kelompok masyarakat miskin berpendidikan rendah dan ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan mereka atau mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Home industri merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri

⁸⁴ Dokumentasi, Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung 2019-2020

⁸⁵ Sarifudin, Kepala Lingkungan Way Tataan, wawancara, Tanggal 24 Maret 2021

dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Way Tataan.

Kelurahan Way Tataan mempunyai potensi baik dibidang usaha kecil yaitu home industri emping melinjo. Adapun jumlah home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan mayoritas 80% dijalankan oleh ibu rumah tangga. Hingga saat ini usaha emping melinjo menjadi pekerjaan pokok warga meskipun ada juga yang menjadikan usaha emping melinjo ini sebagai usaha sampingan. Dari wawancara yang telah dilakukan di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 8
Data Pemilik Home Industri Emping Melinjo

Nama	Jenis Kelamin	Usia
Noni	Wanita	38 Tahun
Rusnawati	Wanita	55 Tahun
Ani	Wanita	44 Tahun
Sunartini	Wanita	35 Tahun
Laila	Wanita	37 Tahun
Melita	Wanita	37 Tahun
Lili	Wanita	37 Tahun
Rohmah	Wanita	42 Tahun
Sarminah	Wanita	47 Tahun
Eli	Wanita	51 Tahun
Sri	Wanita	30 Tahun
Enah	Wanita	48 Tahun
Ratna	Wanita	42 Tahun
Sarifudin	Laki-Laki	54 Tahun
Bambang	Laki-Laki	57 Tahun

Data Hasil Wawancara Tahun 2021

3. Peran Home Industri Emping di Kelurahan Way Tataan

Berdasarkan hasil dari data observasi, wawancara, dan Dokumentasi dengan Masyarakat Kelurahan Way Tataan, bahwasanya home industri emping melinjo di Kelurahan Way

Tataan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal tersebut dibuktikan dengan sebelum adanya home industri emping melinjo mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Way Tataan dengan jumlah terbanyak yaitu pekerja sebagai buruh. Berikut data pendapatan masyarakat Kelurahan Way Tataan sebelum adanya Home industri emping melinjo

Tabel 9
Pendapatan Rata-Rata sebelum adanya home industri emping melinjo

No	Nama	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Noni	800.000
2	Rusnawa	750.000
3	Ani	750.000
4	Atini	850.000
5	Laili	800.000
6	Siti	850.000
7	Lili	800.000
8	Rohmah	925.000
9	Sarminah	800.000
10	Eli	750.000
11	Sri	700.000
12	Enah	950.000
13	Ratna	900.000
14	Sarifudin	1.050.000
15	Bambang	1.000.000

Tabel 10
Pendapatan Rata-Rata Setelah adanya Home Industri
Emping Melinjo

No	Nama	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Noni	2.800.000
2	Rusnawati	3.500.000
3	Ani	4.000.000
4	Sunartini	2.750.000
5	Laili	3.650.000
6	Siti	3.500.000
7	Lili	3.000.000
8	Rohmah	4.500.000
9	Sarminah	4.750.000
10	Eli	3.250.000
11	...	2.750.000
12	...	3.500.000
13	...	3.500.000
14	Sarifudin	3.850.000
15	Bambang	3.500.000

Data Hasil wawancara Tahun 2021

Dari analisis data diatas maka dapat disimpulkan terjadinya peningkatan pendapatan yang dihasilkan. Setelah membandingkan dari keduanya sangat terlihat jelas bahwa tingkat pendapatan sebelum adanya home industri emping melinjo sangat rendah dikarenakan masyarakat kelurahan Way Tataan hanya mengandalkan dari penghasilan sebagai buruh saja. Namun setelah adanya home industri emping melinjo masyarakat yang awalnya hanya bekerja sebagai buruh kini sudah memiliki atau menjalankan home industri emping melinjo sehingga adanya peningkatan dalam pendapatan.

Dalam mewujudkan peran home industri terdapat beberapa upaya yang dilakukan agar home indutri emping melinjo dapat

terus berjalan dan berkembang. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bu Rusnawati sebagai salah satu pemilik home industri emping melinjo yang berada di Kelurahan Way Tataan, pernyataan beliau adalah:

“Home industri emping melinjo yang berada di Way Tataan ini sudah berjalan selama puluhan tahun, sekitar sejak tahun 1984 saya sudah diajarkan orang tua saya untuk membuat emping, kemudian hal tersebut saya praktikan pula kepada keluarga dan anak-anak saya untuk menjaga keberlangsungan home industri emping melinjo. Selain itu upaya lain yang saya lakukan adalah menjaga kualitas emping agar tetap sama walaupun melinjo sedang susah di dapatkan.”⁸⁶

Penjelasan beliau didukung dengan pernyataan Bu Noni sebagai salah satu pemilik home industri emping melinjo yang sudah berjalan sejak lama, beliau menyampaikan:

“Bentuk sosialisasi masyarakat yang sudah mengetahui cara pembuatan emping membagikan ilmu kepada masyarakat lainnya tentang emping yang perlu disiapkan dan tahapan-tahapannya. Bentuk ini hampir semua rumah disini ibu-ibu saya membuat emping.”⁸⁷

Hasil wawancara dengan Bu Sunartini selaku home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan, berikut pernyataan beliau:

“Home industri emping di Way Tataan mampu memberikan pekerjaan tetap dan keuntungan yang pasti. Karena emping ini pasti ada yang beli walaupun harganya kurang stabil tapi kami tetap diuntunngkan dengan adanya home industri emping ini dibandingkan kami diam saja dirumah.”⁸⁸

⁸⁶ Rusnawati, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 24 Maret 2021

⁸⁷ Noni, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 24 Maret 2021

⁸⁸ Sunartini, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 24 Maret 2021

4. Pasar dan Pemasaran

Pemasaran emping melinjo di Kelurahan Way Tataan belum melakukan perluasan jangkauan pemasarannya yaitu dengan hanya menjual langsung ke pedagang di pasar ataupun menjual langsung kepada konsumen. Produk biasanya dipasarkan ke pasar-pasar terdekat dari rumah produksi. Penjualan secara langsung kepada konsumen saat ini jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan penjualan ke pasar⁸⁹, hal itu dikarenakan jika penjualan secara langsung ke konsumen jauh lebih mudah dan harga penjualan ditetapkan oleh home industri emping melinjo. Sedangkan penjualan ke pasar harga jualnya harus mengikuti harga pasar saat ini.

a. Harga

Harga merupakan penentu dalam produksi dalam perkilo gram untuk emping melinjo yang berada di Kelurahan Way Tataan diberi harga oleh home industri emping melinjo. Akan tetapi dalam praktiknya para home industri dan konsumen dapat melakukan transaksi langsung apabila pembelian dilakukan dalam jumlah banyak, sedangkan jika emping melinjo diantarkan ke konsumen maka harga jual mengikuti harga pasar emping melinjo pada saat itu atau sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Diturunkan oleh Bu Rusnawati⁹⁰, ia menuturkan:

“Pemasaran home industri biasanya konsumen yang cari secara langsung ke lokasi tetapi tidak jarang pula home industri membawa emping melinjo yang sudah jadi ke pasar untuk menjualnya langsung. Jika harga biasanya mengikuti harga bahan baku, jika sedang murah maka harga jualnya juga tidak terlalu mahal, begitu juga saat harga bahan baku sedang tinggi. Harga bahan baku biasanya paling mahal Rp. 15.000 dan paling murah Rp. 8.000, sedangkan untuk harga jualnya antara Rp. 35.000- Rp.

⁸⁹ Wilayah, Home Industri Emping Melinjo, Wawancara, 25 Maret 2021

⁹⁰ Rusnawati, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 25 Maret 2021

55.000 tergantung harga bahan bakunya karena 2 kg bahan baku itu jadinya 1 kg emping.”

Tabel 11
Harga Bahan Baku Melinjo

Harga Bahan Baku Saat Musim	8.000 / Kg
Harga Bahan Baku Saat Tidak Musim	15.000 / Kg

Tabel 12
Harga Jual Emping

Jenis Produk	Harga Jual Per Satu Kilo gram Emping
Emping Melinjo	Rp.50.000

5. Manajemen dan Keuangan

Industri emping melinjo yang berada di Kelurahan Way Tataan merupakan suatu industri rumahan (home industri). Dalam meninjau struktur manajemen maka praktiknya pada home industri emping melinjo masih belum menggunakan struktur organisasi. Hal ini terlihat dari pengelolaan rumah tangga. Belum adanya struktur pengelolaan masih sederhana dan rata-rata hanya beranggotakan keluarga sendiri. dari segi manajemen keuangan belum adanya pembukuan yang terstruktur dan jelas baik dari segi modal atau pendapatan. Produksi yang dilakukan masih menggunakan alat yang sederhana, karena tidak adanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah atau masyarakat setempat dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi alat yang modern, hal ini ada hubungannya dengan permodalan yang dimiliki masyarakat di Kelurahan Way Tataan. Dengan minimnya modal membuat para pelaku home industri tidak bisa membeli atau memiliki alat yang modern. Pernyataan yang dinyatakan dalam wawancara dengan Bu Ani selaku home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan, berikut pernyataanya:

“Menjalankan usaha home industri emping melinjo pada praktiknya masih terbilang sangat sederhana, karena belum adanya struktur organisasi dalam pengelolaanya, serta dalam proses produksinya kami masih dirumah masing masing sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang kami miliki. Begitu juga dengan keuangan, belum adanya pembukuan yang jelas baik keuntungan yang di dapat dan permodalan yang digunakan, dari dulu jalan begitu saja tetapi meskipun demikian Alhamdulillah cukup dan saya sendiri bisa menyekolahkan anak saya sampai bangku kuliah atau universitas.”⁹¹

Transaksi dalam penjualan maupun pendistribusian pendapatan pada home industri emping melinjo ini pun terlihat sederhana, dimana pada pengelolaanya para pelaku home industri belum memiliki pembukuan maupun pencatatan pada aktivitas usaha yang dilakukan. Melihat perkembangan zaman yang sudah modern ditambah dengan kegiatan home industri emping melinjo yang sudah berjalan puluhan tahun dalam hal ini harusnya para pelaku home industri lebih mengoptimalkan cara dalam menjalankan usaha. Hal ini sama dalam manajemen keuangan, dimana keduanya merupakan hal yang satu pendorek agar home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan ini terus berkembang. Dengan adanya manajemen maka akan sangat jelas struktur manajemen dalam menjalankan usaha begitu pula dengan dibuatnya pembukuan keuangan dalam menjalankan usaha sangat penting, agar setiap keluar masuknya arus kas dalam sebuah usaha terlihat jelas.

6. Lingkungan

Menjalankan home industri emping melinjo, para pelaku usaha tidak semata-mata hanya untuk mencari keuntungan namun harus memikirkan adanya kondisi lingkungan sekitar home industri emping melinjo. Pada praktiknya para pelaku home industri emping

⁹¹ Ani, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 25 Maret 2021

melinjo dalam proses produksinya tidak merugikan orang lain bahkan terhadap lingkungan sekitar, karena dengan menjaga lingkungan alam sekitar para pelaku home industri akan tetap menjalankan usahanya yang terus menerus, untuk menjaga kelestarian alam dan tersedianya bahan baku yang dibutuhkan. Hal ini dinyatakan oleh Ibu Rusnawati salah satu pemilik home industri emping melinjo saat di wawancara oleh peneliti, berikut pernyataannya:

“Iya mba dalam menjalankan usaha ini kami tetap menjaga lingkungan alam sekitar, agar tidak adanya yang merasa dirugikan baik manusia maupun alamnya, Alhamdulillah mba selama saya menjalankan usaha ini sudah bertahun-tahun belum ada yang merasa terganggu, begitupun dengan para home industri yang lainnya, belum ada bencana alam yang disebabkan dengan adanya usaha yang saya jalankan begitu juga dengan para home industri yang lainnya. Karna sisa-sisa bahan baku yang seharusnya tidak digunakan dalam produksi saya tidak membuangnya sembarangan melainkan digunakan untuk yang lainnya”.⁹²

7. Kerjasama Usaha

Kemitraan usaha merupakan kerjasama antara satu home industri dan home industri lain yang disertai perjanjian. Dalam home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan, pada praktiknya belum ada jalinan kemitraan usaha yang dilakukan dengan home industri emping melinjo lainnya. Hal ini terlihat dari proses produksi dan pemasaran yang masih dilakukan secara individu, hal itu dikarenakan belum tersedianya pengepul/agen emping melinjo itu sendiri. Menurut pernyataan Bapak Joko sebagai pelaku home industri emping melinjo, berikut pernyataan beliau:

“Pelaku home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan belum ada kerjasama seperti kemitraan usaha seperti itu, kami biasanya menjual langsung ke konsumen yang mencari emping melinjo ataupun menjual langsung ke pedagang di pasar, paling kalau

⁹² lili, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 25 Maret 2021

lagi banyak pesanan saya ngambil emping melinjo ke tetangga saya atau pelaku home industri emping melinjo lainnya untuk memenuhi pesanan dan itu cuma sesekali saja.”⁹³

Home Industri emping di Kelurahan Way Tataan belum terjadinya kemitraan usaha, saat terdapat pesanan khusus pelaku home industri emping melinjo hanya bekerja sama dengan pelaku home industri untuk memenuhi pesanan tersebut untuk sesekali saja.



⁹³ Siti, Pemilik Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan, Wawancara, 25 Maret 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Home Industri Emping Melinjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

Home berarti rumah tempat tinggal, ataupun suatu kampung halaman. Sedangkan industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produksi barang, maupun perusahaan. Singkatnya home industri ialah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ini dapat dipusatkan di rumah. Pada umumnya home industri adalah kegiatan ekonomi yang dapat berbasis di rumah ini. Hal itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya.

Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industry rumah tangga dan kerajinan.

Home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung dalam kegiatan usahanya nya dapat membantu dalam membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kesejahteraan merupakan aspek penting dari kualitas manusia secara keseluruhan. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat sejahtera yang dibangun bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin. Untuk mengukur kesejahteraan tersebut digunakan beberapa indikator :

1. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik mencari pendapatan yaitu pendapatan berupa penghasilan dari segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan diolongkan menjadi 3 item yaitu

a. Lebih dari Rp. 5.000.000

b. Antara Rp. 1.000.000 – Rp. 500.000

c. Rendah < Rp. 1.000.000

Dilihat dari perkembangan ekonomi masyarakat yang memiliki home industri emping melinjo memberikan peran yang positif bagi pendapatan keluarga dan masyarakatnya karna pengelolaannya dikelola dengan baik sehingga berimplikasi baik bagi pendapatan yang diterima. Meskipun pendapatan yang diterima tergantung pada berapa banyak emping yang dibuat, tetapi produksi emping melinjo ini sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan masyarakat pemilik home industri emping melinjo sudah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup karna dapat dibuktikan dengan masyarakat pemilik home industri emping melinjo dengan menghasilkan keuntungan sebesar Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 per bulannya.

Dari indikator pendapatan yang ada masyarakat pemilik home industri emping melinjo masuk dalam kategori pendapatan sedang.

2. Komposisi Dan Pengeluaran Masyarakat

Pengeluaran masyarakat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan dan barang-barang bukan pangan. Proporsi antara pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga. Dari proporsi pengeluaran pangan berarti tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga semakin rendah atau rentan.

Masyarakat pemilik home industri emping melinjo dalam memenuhi kebutuhan konsumsi setiap hari tidak selalu sama. Pengeluaran yang tidak menentu dilihat dari banyaknya atau sedikitnya masyarakat yang memproduksi emping melinjo, jika pendapatan mereka banyak, maka kebutuhan konsumsi akan terpenuhi, jika pendapatan mereka sedikit atau permintaan emping sedang, maka kebutuhan konsumsi akan menyesuaikan pendapatan yang diperoleh. Sedangkan pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan juga berbeda sesuai dengan pendapatan yang didapat.

Meskipun tingkat pendapatan masyarakat tidak menentu, tidak membuat masyarakat memperkecil atau menambah pengeluaran. Karena banyak kendala di bidang Home Industri emping melinjo. Seperti kurangnya modal dan tenaga kerja yang terbatas serta permintaan emping melinjo yang tidak menentu, namun secara keseluruhan pemilik home industri emping melinjo ini sudah mampu meningkatkan pendapatan, dibandingkan pendapatan sebelum menjalankan atau mendirikan home industri emping melinjo.

Sejauh ini pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan pada masing-masing pemilik home industri emping melinjo berbeda dan tidak dapat ditentukan dengan rupiah. Masyarakat produsen emping melinjo mengakui bahwa untuk pengeluaran non pangan lebih besar di banding pengeluaran untuk pangan.

3. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada pengembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Masyarakat produsen home industri emping melinjo pada umumnya dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa data pemilik home industri emping melinjo rata-rata hanya tamatan SMP/SMA. Namun demikian masyarakat pemilik home industri emping melinjo yang hanya tamatan SMP/SMA tidak menentu, ada yang berhasil dan ada yang tidak. Banarag diantara nya juga ada yang mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga walaupun hanya bertamatan SMP/SMA.

Peran pendidikan dalam mendirikan home indstri emping melinjo ini tidak berpengaruh. Beberapa masyarakat pemilik emping melinjo hanya tamatan SMP/SMA, tetapi dari pendidikan tersebut telah membuahkan hasil yang bagus dalam mengelola usaha emping melinjo dan tidak mengurangi keberhasilan usaha yang mereka jalankan. Mereka juga mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga walaupun hanya tamatan SMP/SMA.

Sedangkan pengaruh home industri emping melinjo memberikan potensi yang baik bagi pendidikan keluarga. Masyarakat pemilik home industri emping melinjo telah mampu menyekolahkan anak nya ke jenjang perguruan

tinggi dengan usaha dan pendapatan dari home industri emping melinjo tersebut.

4. Tingkat Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah suatu kesejahteraan dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomi. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan keseharan sehar-hari.

Kesehatan masyarakat home industri emping melinjo secara umum cukup baik, tidak ada angka gizi buruk. Tempat praktik dokter hingga bidan pun sudah ada, meskipun fasilitas yang dirasakan masih kurang. Disamping tingkat kesehatan masyarakat home industri emping melinjo cukup baik tidak terdapat anak yang kurang gizi atau gizi buruk, juga tidak ada masyarakat yang menderita penyakit serius, masyarakatnya juga menerapkan hidup bersih dan sehat dalam membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kesehatan lingkungan dengan teratur membersihkan lingkungan rumah.

4.1. Tingkat Perumahan Masyarakat

Menurut Biro Pusat Statistik dikatakan perumahan yang di anggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang di anggap kategori sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m² dan bagian teluas dari rumah adalah bukan tanah, dan setatus penguasaan rumah atau tempat tinggal adalah milik sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada produsen budidaya jamur tiram didapat hasil sebagai berikut:

1) Kondisi dinding

Kondisi dinding dari 15 pemilik home industri emping melinjo dikatakan dalam kondisi baik

2) Kondisi lantai

Kondisi lantainya pun dalam kondisi baik hal ini ditunjukkan dari material lantai yang sudah menggunakan keramik

3) Kondisi atap

Secara keseluruhan kondisi atap rumah pemilik home industri emping melinjo sudah terbilang baik

Berdasarkan 5 indikator kesejahteraan oleh Biro Pusat Statistik Indonesia mengenai masyarakat home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung bahwa home industri emping melinjo berperan sangat baik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Way Tataan.

Dilihat dari indikator tingkat kesehatan masyarakat dan pendidikan masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dari beberapa indikator kesejahteraan home industri emping melinjo sudah sangat baik namun belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan, karena masyarakat Kelurahan Way Tataan hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.

B. Peran Home Industri Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam segala aktivitas ekonomi, perkebunan, pertanian, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Dalam islam bekerja merupakan bagian dari ibadah, jika pekerja bersikap sesuai peraturan Allah, niatnya suci, dan tidak melupakannya. Allah menerangkan kepada manusia untuk bekerja keraslah hanya untuk Allah agar umatnya tidak hidup dalam ketinggalan atau kebelakangan ekonomi dalam Qs At-Taubah : 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

105. Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁹⁴

Dan katakanlah kepada mereka yang bertobat, “Bekerjalah kamu dan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua akan dikumpulkan kembali kepada Allah yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan.”

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syari, yang disertai dengan meningkatkan ibadah. Home industri merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat kelurahan Way Tataan yang bisa membuat mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan home industri emping melinjo ini telah berperan untuk membentuk ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak atau pemilik usaha menjadi manusia produktif karena telah memanfaatkan waktu luang

⁹⁴ Qur'an Kemenag Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

untuk meningkatkan produktivitas produksi, hal ini membuat pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Dalam QS. An-Nahl : 11 yaitu:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَبَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

11. Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Melalui ayat tersebut dapat dipahami, Allah menurunkan air hujan dengan maksud menyuburkan segala jenis tumbuhan. Tuhan menuntun manusia untuk runtukan kepada semua itu sebagai rizki dan makanan. Oleh karena itu, bagi kalian manusia harus bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Allah berfirman supaya manusia tidak hanya memanfaatkan secara fisik sesuatu yang tidak ada menjadi ada, tetapi menjadikan sesuatu dari unsur alam menjadi bermanfaat. Dari buah melinjo misalnya, orang dapat mengambil kulit, biji, dan daunnya dijadikan bahan makanan. Manusia harus mengoptimalkan pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan jenis usaha apa yang telah di syariatkan. Islam menghargai seseorang yang mengolah bahan baku kemudian menjualnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan pendapatannya.

Disamping itu keberadaan home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan ini telah membawa perubahan yang lebih baik dari sebelumnya diantaranya home industri emping melinjo berperan dalam meningkatkan kesejahteraan warga Kelurahan Way Tataan bahkan dapat mengurangi pengangguran. Terlihat dari kehidupan

sebelumnya masyarakat hanya bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya home industri emping melinjo secara tidak langsung juga membukakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam meningkatnya pendapatan maka kesejahteraan masyarakat Kelurahan Way Tataan pun meningkat.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Dari indikator kesejahteraan yang ada, bahwa home industri emping melinjo sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kurang mampu yang dalam meningkatkan pendapatan. Menurut data yang penulis peroleh dari masyarakat home industri emping melinjo rata-rata telah sesuai dengan konsep ekonomi islam yaitu aman memegang teguh nilai-nilai islam. Untuk menegakan prinsip ini maka praktek *gharar* harus dihilangkan.

Riba berarti keuntungan tambahan dari laba pokok atau modal secara batil. *Gharar* adalah suatu transaksi yang mengandung ketidakpastian bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi sebagai akibat dari diterapkannya kondisi ketidakpastian dalam suatu akad yang secara alamiahnya seharusnya mengandung kepastian.

Dari penjelasan tentang pemasaran hasil produksi penulis berpendapat bahwa tidak ada praktek yang melanggar syariat yang dilakukan oleh pengusaha home industri. Penulis tidak melihat adanya kegiatan *riba* dan *gharar* dalam praktek usaha yang dilakukan oleh responden di Kelurahan Way Tataan. Pemasaran dilakukan dengan menjual barang secara langsung ke konsumen dan memasarkannya ke pedagang dipasar terdekat. Jadi pemasaran yang dilakukan sangat sederhana yaitu harga diterima setelah barang diserahkan.

Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat merupakan dorongan di dalam Islam. Kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal.

Usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syariat islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syariat serta pihak keluarga yang lain seperti istri tidak meninggalkan kewajibannya dalam mengatur rumah tangga untuk membantu suaminya serta tidak meninggalkan kewajibannya kepada Allah SWT. Kemudian untuk mengukur kesejahteraan secara islam terdapat beberapa indikator diantaranya sebagai berikut :

1. Menyembah Tuhan (Iman Ta'at)

Indikator kesejahteraan yang paling utama adalah menyembah Allah SWT, hal tersebut menunjukkan makna dari proses kesejahteraan masyarakat tersebut dimulai dengan pembangunan iman, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik maka terlebih dahulu masyarakat benar-benar menjadikan Allah SWT sebagai pelindung, pengayom dan menyerahkan dirinya kepada sang khalik. Semua aktivitas masyarakat didasarkan dalam aktivitas beribadah.

Jika dilihat dari keagamaan masyarakatnya menunjukkan bahwa masyarakat home industri emping melinjo 100% beragama Islam. Tetapi dalam hal ini agama atau kepercayaan tidak menjadi penghalang untuk usaha yang telah dijalankan.

Pelaku home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan dengan adanya usaha tersebut tidak membuat mereka melupakan sang pencipta. Dengan demikian masyarakat Kelurahan Way Tataan khususnya pelaku home industri emping melinjo tetap beribadah sesuai kepercayaan

yang dianut. Mereka percaya bahwa segala sesuatunya berasal dari Allah SWT, dan bisa kapan saja diambil oleh sang pencipta.

2. Menghilangkan Lapar

Allah SWT akan memberi makan kepada orang-orang yang lapar, jadi dapat ditegaskan bahwa rizki berasal dari Allah SWT. Bekerja merupakan sarana untuk mendapatkan rizki dari Allah SWT. Rizki yang diberikan oleh Allah SWT bukan untuk memperkaya diri. Hal ini menegaskan bahwa rizki tersebut digunakan untuk kebutuhan secukupnya bukan untuk berlebih-lebihan.

Dilihat dari pendapatan masyarakat home industri emping melinjo, diketahui bahwa setiap pendapatan bersih yang diperoleh dari masing-masing usahanya berbeda-beda sesuai dengan banyaknya hasil produksi yang mereka pasarkan. Dengan pendapatan yang diterima, masyarakat melinjo menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan itu juga digunakan untuk menghidupkan taraf pendapatan keluarga. Oleh karena itu, indikator kesejahteraan menurut Islam, yaitu menghilangkan lapar, manusia menuntut untuk mencari rizki guna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dengan memiliki penghasilan yang tetap, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat home industri emping melinjo telah memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokoknya. Dengan adanya home industri emping melinjo masyarakat Kelurahan Way Tataan tidak akan takut lagi kelaparan karena telah terpenuhinya kebutuhan pokok atau primer dengan usaha yang telah dijalani.

3. Menghilangkan Rasa Takut

Membuat suasana menjadi aman, nyaman dan tentram adalah bagian dari indikator sejahtera. Jika terjadi kasus kriminal yang tinggi maka mengindikasikan bahwa

masyarakat tersebut belum termasuk kategori sejahtera. Dengan demikian pembentukan pribadi-pribadi soleh dan membuat sistem yang menjaga kesolehan setiap orang bisa terjaga merupakan bagian integral dari proses mensejahterakan masyarakat.

Masyarakat home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan dilihat dari tingkat kriminalitas tidak ada yang tercatat dalam hal kejahatan. Semua masyarakat hidup tentram dan nyaman tanpa ada gangguan dari hal lain. Sifat saling menghargai antar masyarakat menciptakan kerukunan antar masyarakat Kelurahan Way Tataan.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam bukan hanya dinilai dari ukuran material, tetapi juga dinilai dengan ukuran non material, seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera apabila terpenuhi dua kriteria berikut. Yang pertama terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu, yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Yang kedua, terpeliharanya agama, harta, jiwa, dan kehormatan masyarakat. Dari indikator kesejahteraan masyarakat menurut Islam yaitu menyembah Tuhan (Pemilik Ka'bah), menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut. Namun dalam pelaksanaan ibadah masyarakat masih mengabaikan solat wajib dan sunnah, sebagai contoh masih banyak masyarakat yang melalaikan solat wajib.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan, mengenai skripsi yang berjudul “Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi pada Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung) terdapat kesimpulan, diantaranya:

1. Peran home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan perubahan kondisi pendapatan masyarakat. Adanya home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan dapat peran penting bagi masyarakat setempat karena membantu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, dan membuka lapangan pekerjaan masyarakat setempat. Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan secara keseluruhan dari tingkat pendapatan masyarakat, komposisi pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera, namun pada kenyataannya kesejahteraan belum maksimal karena dari pendapatan yang mereka dapat masih dalam kategori sedang dari indikator kesejahteraan dan pengeluaran masyarakat non pangan masyarakat Kelurahan Way Tataan cukup besar.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam

meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Kemudian jika dilihat dari indikator kesejahteraan islam yaitu menyembah tuhan (pemilik ka'bah), menghilangkan lapar, dan menghilangkan rasa takut, ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan masuk dalam indikator menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut, namun belum sepenuhnya dalam hubungan keagamaan masih ada beberapa masyarakat home industri emping melinjo dalam pelaksanaan ibadah masih banyak masyarakat yang melalaikan ibadah sholat tetapi ibu-ibu yang menjalankan home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan tidak melupakan kewajibannya sebagai istri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Analisis Peran Home Industri Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik home industri yang ada di Kelurahan Way Tataan perlu adanya pengembangan dan inovasi baru agar terus berkembang dan mampu bertahan serta meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap konsumen, seperti membuat varian atau produk lain yang berbahan dasarnya melinjo dan memperbaiki kemasan agar menarik konsumen.
2. Dalam pemasaran masih kurang, dan produksinya masih sedikit, sehingga jaringan pemasarannya tidak luas. Pemasarannya diperluas dibeberapa tempat dan produksinya diperbanyak.

3. Untuk membantu home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan, pemerintah agar memberikan fasilitas dan sarana seperti alat yang modern untuk memproduksi.
4. Untuk masyarakat Kelurahan Way Tataan mengingat sudah berkurangnya pohon melinjo diharapkan masyarakat dan aparatur desa mulai membudidayakan pohon melinjo agar saat memproduksi dalam jumlah yang banyak tidak selalu mengandalkan pemasok melinjo dari desa ataupun daerah lain.





DAFTAR RUJUKAN

- Aan D. Santori, Komariah.2014.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.Cet.12.
- Andriani Dwi Retno, Fransiska Dwi L.2015.*Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Emping Melinjo Skala Rumah Tangga di Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Blitar*.ABRISE.Vol.XV.No.1.
- AnindyaDesy Astrid.Pengaruh.2017.*Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitu*.At-*Thaquth*.Vol.II.No.2.
- Apriyani Marlinda dkk.2017.*Tingkat Pendapatan dan Faktor-Faktor Penentu Pendapatan UKM di Bandar Lampung*.Jurnal Ilmiah E_{kon}.Vol.10.No.1.
- Arisman, Q. A. S. 2017. *Perbedaan Pendapatan yang di dapatkan Umum Sebelum dan Sesudah Adanya Jenjatan Samadu di Perusahaan Kamal Trayek D3 (Kamal-Bangkalan)*.Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.1.No.2.
- Boediono.2012.*Pengantar Ekonomi*.Jakarta: Erlangga.
- Budiana dkk.2019.*Pengaruh Home Industri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar*.Jurnal Pengabdian Masyarakat.Vol.1.No.2.
- Butarbutar Gesty Romaito.2017.*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi*. JOMFekon.Vol.4.No.1.

Dritasto Achadiat, Annisa Ayu Anggraeni.2013.*Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung*.Jurnal Online Institut Teknologi Nasional.

Fauzia Ika Yunia dkk.2014.*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syariah*.Jakarta: Perdana Media Grup.Cet.Ke-1.

Harahap Ade Khadijatul Z.2016.*Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan*.Jurnal LPPM UGN.Vol.7.No.2.

Harahap Isnaini dkk.2015.*Hadis dan Ekonomi*.Jakarta: Kencana.

Haneef Mohamed Aslam.2010.*Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*.Jakarta: Raja Grafindo Pers.

Karim Adiwa.2012.*Ekonomi Mikro Islam*.Jakarta: Rajawali

Kasmir.2009.*Wirausahaan*.Jakarta: Rajawali Pers.Cet.Ke-1.

Maulina Sinta, Dewi dan Agus Perdana Windarto.2019.*Analisis ELECTRE Pada Pemilihan Usaha Kecil Home industri yang tepat bagi Mahasiswa*.Jurnal Sistem Informasi.Vol. 8.No.3.

Muliawan.2008.*Manajemen Home Industri Peluang Usaha di Tengah krisis*.Yogyakarta: Banyu Media

Mulyadi.2010.*Sistem Akuntansi*.Penerbit Selemba Empat. Edisi Ke-3.Cet.Ke-5.

Nor Ruslan Abdul Ghofur.2013.*Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.Cetakan Pertama.

Noor JuliYansyah Noor.2011.*Metode Penelitian*.Jakarta: Kencana.

Pangkey Marchel Christian2016.*Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan*.Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi.Vol.16.No.02.

Puspitasari Khumaeroh, Ratna.2019.*Pengaruh Keberadaan Home Industri Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa*.Jurnal Edueksos.Vol.1.No.2.

Qur'an Kemenag Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Rahardja & Mandala Manurung.2016.*Fikih Ekonomi Syariah Suatu Pengantar*.Jakarta: LP, FEB UI.

Rijali Ahmad.2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol.17.No.3

Rivai Veithzal, Dedi Mulyadi.2012.*Kepemmpinan dan perilaku organisasi*.Jakarta: Rajawali Pers.

Rivai Veitzal.2013.*Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rozalinda.2016.*Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.Cet. Ke-3.

Rozalinda.*Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pasa sektor keuangan syariah*.Jakarta: Rajawali Pers.Cet. Ke-1.

Saleh Khaerul.2017.*Modal Sosial Perempuan Pelaku Industri Rumahan Emping (Kasus Perempuan Perdesaan Provinsi Banten*.Jurnal Agribisnis Terpadu.Vol.10.No.2.

Sangadji Etta Mamang dan Sopiah.2010.*Metode Penelitian Pendekatan Prakri Dalam Penelitian*.Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sanusi Anwar.2011.*Metodologi Penelitian Bisnis*.Jakarta Selatan:Selemba Empat.

Septianingsih Anisa Ika, dkk.2015.*Analisis Home Industri Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pracimantoro*.AGRIS Vol.5 No.3.

Subagyo Joko.2011.*Metode Penelitian dan Teori dan Praktek*.Rineka Cipta.

Subroto Adiarto.2011.*Pemanfaatan Industri Business to Business Marketing*.Yogyakarta: CV. Andi Offset.Ed.1.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.Bandung: Alfabeta.

Suliyanto.2018.*Metode Penelitian Bisnis*.Yogyakarta: CV. Andi Offset.Ed.1.

Supiana.2017.*Metodologi Studi Islam*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Supriyanto.2015.*Pengaruh JumlahTenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi*.Jurnal Trisula LP2M Undar.Edisi.Vol.1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

Utomo Setiawan Budi, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*

Widyaningrum Izzah Yuz Rifa.2014.*Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan Pada Home Industri Keripik Tempe “Abadi” Singgahan Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan*.Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun.

Wijayanti Ratna.2018.*Menyongsong Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*.Jurnal Studi Islam.Vol 13.No.1.

Zahara Vani Nur Hafidha.2020.*Strategi Saluran Distribusi dan Akses Saluran Distribusi untuk Meningkatkan Pendaratan Uang Elektronik di Kota Serang*.Jurnal Ilmiah Mawarita publik. Vol.16.No.1.

<https://bandarlampungkota.bp.go.id/statistik/2019/12/26/291/banyaknya-usaha-industri-di-kota-bandar-lampung-tahun-2014-2018.html>